

**MANAJEMEN PROSES PADA KEGIATAN JURNALISTIK
NEWS MANDAWANGI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
BANYUWANGI**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

FAIZATUL KHOIRIYAH

NIM: 201101030005
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**MANAJEMEN PROSES PADA KEGIATAN JURNALISTIK
NEWS MANDAWANGI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



FAIZATUL KHOIRIYAH
NIM : 201101030005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**MANAJEMEN PROSES PADA KEGIATAN JURNALISTIK
NEWS MANDAWANGI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:



Ahmad Winarno, M.Pd.I

NIP. 198607062019031004

**MANAJEMEN PROSES PADA KEGIATAN JURNALISTIK
NEWS MANDAWANGI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
BANYUWANGI**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Jumat

Tanggal : 29 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP.198904172023211022

Nur Ittihadatul Umamah, S.Sos.I., M.Pd.I
NIP.198912192023212042

Anggota :

1. Dr. Hartono, M.Pd.
2. Ahmad Winarno, M.Pd.I.

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP.197304242000031005

MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (QS. An-Nisa: 58)¹



¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alquran Dan Terjemahannya* (Bandung: CV Diponegoro, 2019).

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orangtua terkasih yakni Bapak Junaidi dan Ibu Siti Zulaikah yang telah memberikan cinta, doa, dukungan, serta segala pengorbanan yang telah dicurahkan dalam setiap perjalanan hidup saya. Dengan segala dukungan dan pengorbanan yang dilakukan, merelakan tubuhnya di bawah panas dan hujan demi memenuhi kebutuhan saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada adik kandung saya Ahmad Jauhari Yahya serta orang-orang terdekat saya, yang selalu memberikan motivasi dan tetap menemani saya dalam segala kondisi. Mereka yang selalu memberikan doa dan dukungan, sehingga saya memiliki semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Faizatul Khoiriyah, 2024: *Manajemen Proses pada Kegiatan Jurnalistik News Mandawangi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi*

Kata Kunci: Manajemen, Proses, Jurnalistik

Ekstrakurikuler jurnalistik merupakan sarana yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi potensi mereka melalui penciptaan karya, baik tulisan maupun karya lainnya. Melalui ekstrakurikuler jurnalistik, keterampilan menulis peserta didik dilatih terutama dalam penulisan berita yang sesuai dengan kaidah jurnalistik. Dalam menulis berita, seorang jurnalis harus memiliki keterampilan dan literasi yang baik, khususnya dalam bidang jurnalistik.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana proses pencarian berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi? 2) Bagaimana proses penulisan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi? 3) Bagaimana proses penyuntingan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi? 4) Bagaimana proses publikasi berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan proses pencarian berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi. 2) Untuk mendeskripsikan proses penulisan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi. 3) Untuk mendeskripsikan proses penyuntingan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi. 4) Untuk mendeskripsikan proses publikasi berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa: 1) Proses pencarian berita dalam kegiatan *News Mandawangi* dilakukan dengan tahapan-tahapan seperti rapat penentuan topik dan tugas, wawancara, dan verifikasi informasi. 2) Proses penulisan berita dalam kegiatan *News Mandawangi* dilakukan dengan menggunakan konsep 5W+1H dan piramida terbalik. 3) Proses penyuntingan berita dalam kegiatan *News Mandawangi* dilakukan dengan mengoreksi penyusunan kata yang kurang tepat. 4) Proses publikasi berita dalam kegiatan *News Mandawangi* di MAN 2 Banyuwangi dilakukan dengan mengupload berita di portal media madrasah, seperti *website*, Instagram dan Youtube.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Proses dalam Kegiatan *News* Mandawangi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi” ini dengan lancar dan dapat terselesaikan hingga akhir.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini, semoga kelak kita mendapat syafa'atnya di yaumul qiyamah.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini dapat penulis capai berkat dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyadari dan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

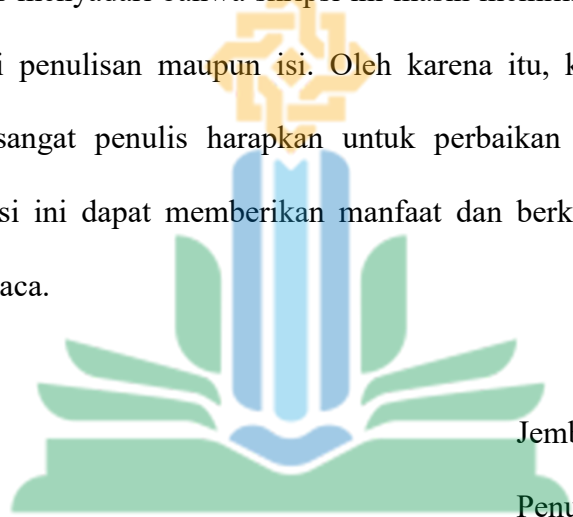
1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan fasilitas, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 di UIN KHAS Jember ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Abd. Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan dan motivasi dari awal semester hingga akhir.
5. Bapak Ahmad Winarno, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap dosen UIN KHAS Jember yang telah memberikan banyak wawasan dan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh masa perkuliahan.
7. Bapak Drs, H, Saeroji, M.Ag., selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di lembaga yang bersangkutan.
8. Bapak Fajar Irsyadul Afkar, S.Pd., selaku Pembina *News* Mandawangi yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya tercinta, yakni Elok Damayanti, Dwi Rahmatus Salsabilla, dan Umi Ngatikoh, yang selalu memberikan motivasi dan menemani setiap perjalanan penulis selama 8 tahun ini. Terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis di setiap proses yang penulis lewati hingga saat ini.
10. Sahabat seperjuangan saya, Adela Yanuar Ismi, yang selalu membantu dan selalu ada untuk menemani penulis selama menjalani masa perkuliahan ini.

11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala doa dan dukungan untuk penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.

12. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berkah, baik bagi penulis maupun pembaca.



Jember, 2 Oktober 2024

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Faizatul Khoiriyah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40

B.	Lokasi Penelitian	40
C.	Subyek Penelitian	41
D.	Teknik Pengumpulan Data	42
E.	Analisis Data.....	45
F.	Keabsahan Data	48
G.	Tahap-tahap Penelitian	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS		53
A.	Gambaran Obyek Penelitian.....	53
B.	Penyajian dan Analisis Data.....	62
C.	Pembahasan Temuan	87
BAB V PENUTUP.....		95
A.	Kesimpulan.....	95
B.	Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....		98
LAMPIRAN.....		100



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4.1 Struktur Organisasi <i>News</i> Mandawangi 2024	58
Tabel 4.2 Data Tim Redaksi <i>News</i> Mandawangi	59
Tabel 4.3 Data Prestasi Siswa-Siswi Anggota <i>News</i> Mandawangi	60
Tabel 4.4 Temuan Penelitian	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan Rapat Pembagian Tugas.....	65
Gambar 4.2 Kegiatan Wawancara dengan Narasumber.....	67
Gambar 4.3 <i>News</i> Mandawangi dalam Proses Penulisan Berita.....	73
Gambar 4.4 <i>News</i> Mandawangi dalam Proses Penyuntingan Berita	77
Gambar 4.5 Majalah <i>News</i> Mandawangi	80
Gambar 4.6 Buku Karya <i>News</i> Mandawangi.....	81
Gambar 4.7 Publikasi Berita di <i>Website</i> MAN 2 Banyuwangi	83
Gambar 4.8 Publikasi Berita di Instagram @news_mandawangi.....	83
Gambar 4.9 Publikasi Berita di Youtube MAN 2 Banyuwangi	84



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan	100
2. Matrik Penelitian.....	101
3. Instrumen Wawancara	103
4. Instrumen Observasi	106
5. Instrumen Dokumentasi	108
6. Surat Izin Penelitian	111
7. Jurnal Penelitian.....	112
8. Surat Selesai Penelitian.....	113
9. Dokumentasi Penelitian	114
10. Biodata Penulis	116



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menunjang berkembangnya proses pembelajaran agar peserta didik dapat memperoleh keterampilan dan kemampuan untuk pengembangan proses pembelajaran baik di dalam kelas, di luar kelas, maupun dalam pembelajaran ekstrakurikuler. Banyak program kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan untuk menunjang proses pendidikan dan mengembangkan keterampilan serta kemampuan peserta didik ke arah yang lebih maju. Salah satu bentuk pembelajaran yang dapat diterapkan sekolah untuk menunjang proses pendidikan adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan sekolah yang dilakukan di luar jam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 18 A Tahun 2013 yang mendefinisikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan tambahan yang dilaksanakan siswa diluar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan aktivitas kurikulum. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan bimbingan sekolah dengan tujuan pengembangan karakter, bakat, minat, dan kemampuan siswa yang dikembangkan oleh kurikulum.²

² Vila Puspita Sari, I Nengah Martha, and Ida Ayu Made Darmayanti, 'Pembinaan Majalah Mekar pada Ekstrakurikuler Jurnalistik Di Sma Negeri 1 Singaraja', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 9.2 (2019), 240–51 <<https://doi.org/10.23887/jjpbs.v9i2.20442>>.

Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk mengenalkan pada mereka bahwa konsep kegiatan tersebut tidak terikat oleh aturan-aturan di kelas, sehingga pelaksanaannya dilakukan dengan pendekatan yang berbeda. Pelatihan ekstrakurikuler juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan di sekolah, sehingga dalam kegiatan ini siswa tidak hanya diasah keterampilannya dalam berbagai aktivitas, akan tetapi pembimbing juga menekankan pada peningkatan mutu peserta didik.³ Kegiatan ekstrakurikuler tentunya dilaksanakan oleh setiap sekolah. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah adalah ekstrakurikuler jurnalistik.

Ekstrakurikuler jurnalistik merupakan sarana yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi potensi mereka melalui penciptaan karya, baik tulisan maupun karya lainnya. Ekstrakurikuler jurnalistik adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang mana siswa menerima bimbingan langsung dari pembina sebagai bagian dari aktivitas belajar, baik belajar menulis, mengedit, serta mengkomunikasikan berita dan informasi. Oleh karena itu, pembelajaran tidak hanya terbatas pada pembelajaran di dalam kelas saja, melainkan dapat dilakukan di luar jam belajar resmi, seperti melalui keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik.

Konsep dasar jurnalistik adalah sesuatu yang terkait dengan kegiatan menulis. Segala jenis kegiatan menulis, seperti menulis untuk media massa, pencatatan harian, penulisan buku, penyusunan naskah pidato, dan

³ Nur Faizah, I Made Utama, and I Nyoman Yasa, 'Aktivitas Ekstrakurikuler Jurnalistik Di SMK Negeri 1 Singaraja', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12 (2022), 246–51.

sebagainya, dapat dianggap sebagai aktivitas jurnalistik. Hal tersebut sesuai dengan esensi kata dasar dari jurnalistik yakni “*acta diurna*” dalam bahasa Romawi yang berarti pencatatan harian.⁴ Hal tersebut juga sejalan dengan Undang-undang RI Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers yang menjelaskan bahwa kegiatan jurnalistik meliputi aktivitas mencari, mendapatkan, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi. Informasi ini dapat berbentuk tulisan, suara, gambar, kombinasi suara dan gambar, data dan grafik, atau bentuk lainnya yang dilakukan dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan berbagai saluran yang tersedia.⁵

Menurut Onong U. Effendi yang dikutip oleh Haryanto Al-Fandi, jurnalistik merupakan teknik mengolah berita dari mulai mengumpulkan informasi sebagai bahan hingga menyebarkannya kepada khalayak.⁶ Produk jurnalistik yang disampaikan melalui media massa memberikan manfaat kepada *audiens* dengan cara memberikan pengetahuan (*to educate*), hiburan (*to entertain*), pengaruh (*to influence*), serta menyampaikan kritik terhadap masalah-masalah sosial (*social control*).

Kegiatan jurnalistik sangat penting di era modern saat ini, karena setiap orang tidak dapat mengatur dan bertindak sendiri tanpa mendapatkan informasi terlebih dahulu. Sementara itu, semua informasi yang ada dan terjadi saat ini merupakan produk jurnalistik yang diterbitkan di media seperti surat kabar, radio, dan televisi. Hal tersebut yang menjadi dorongan bagi

⁴ Betty Gama and Henny Sri Kusumawati, ‘Pelatihan Jurnalistik Di SMA Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah’, *Warta LPM*, 24.1 (2020), 28–37 <<https://doi.org/10.23917/warta.v24i1.9975>>.

⁵ ‘Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers, Pasal 1 Ayat (1)’.

⁶ Haryanto Al-Fandi, *Pengantar Jurnalistik* (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2021), 2.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi untuk menyediakan sarana pengembangan bakat minat peserta didik, terutama dalam keterampilan menulis.

Keterampilan menulis memberi peserta didik kemampuan untuk menyampaikan dan mengekspresikan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan yang dapat dipresentasikan kepada khalayak. Akan tetapi, penting untuk terlebih dahulu memverifikasi informasi yang hendak disampaikan kepada khalayak umum agar tidak terjadi penyebaran berita *hoax*. Hal tersebut sesuai dengan Q.S Al-Hujurat ayat 6 yang berbunyi:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (Q.S Al-Hujurat: 6).⁷

Ayat tersebut menjelaskan bahwa pentingnya kejujuran, ketelitian, dan keadilan dalam menyampaikan informasi. Jurnalis ditugaskan untuk memastikan kebenaran informasi sebelum menyebarkannya agar tidak menimbulkan fitnah atau kerugian bagi pihak yang disebutkan dalam berita. Oleh karena itu, ayat ini menegaskan bahwa jurnalis dan media massa harus menghindari penyebaran berita palsu atau tidak akurat yang dapat menyebabkan kesalahpahaman atau kerugian bagi masyarakat.

⁷ Al-Qur'an, 49:6.

Banyaknya penyebaran berita palsu atau *hoax* sering menjadi keluhan masyarakat saat ini. Terutama disebabkan oleh pertambahan jumlah jurnalis muda seiring berjalannya waktu, yang dalam mempublikasikan berita seringkali tidak sesuai dengan standar jurnalistik untuk memenuhi tuntutan publik, melainkan lebih didasarkan pada kepentingan dan keuntungan pribadi.

Di dalam dunia pendidikan, kegiatan menulis mendapatkan perhatian yang besar dan terus ditingkatkan di setiap lembaga pendidikan. Melalui ekstrakurikuler jurnalistik, keterampilan menulis peserta didik dilatih terutama dalam penulisan berita yang sesuai dengan kaidah jurnalistik. Dalam menulis berita sebagai laporan tercepat mengenai fakta, ide, dan konsep menarik di media, membutuhkan keterampilan dan literasi yang baik, khususnya dalam bidang jurnalistik.⁸ Oleh karena itu, penelitian ini memiliki fokus untuk mengidentifikasi proses-proses dalam penulisan berita, mulai dari pencarian berita hingga berita dipublikasikan.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk membangun madrasah riset, literasi, multimedia, dan keterampilan. Dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi memiliki tekad dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi siswa dalam bidang multimedia agar mampu bersaing di era digital saat ini, salah satunya yakni dengan pembentukan ekstrakurikuler jurnalistik. Pada awalnya,

⁸ Hilda Rahmah, Kharisma Ayu Febriana, and Sri Syamsiah Lestari Syafie, 'Peningkatan Literasi Jurnalistik Melalui Pelatihan Penulisan Berita Pada Siswa Ekstrakurikuler Jurnalistik SMA Muhammadiyah 01 Semarang', *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6.1 (2023), 273 <<https://doi.org/10.33633/ja.v6i1.975>>.

ekstrakurikuler jurnalistik Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi merupakan ekstrakurikuler yang digabung dengan ekstrakurikuler KIR (Karya Ilmiah Remaja), namun ekstrakurikuler jurnalistik tidak berjalan sebagaimana mestinya. Ekstrakurikuler jurnalistik Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi mulai berkembang dan berdiri sendiri sejak tahun 2021 dengan agenda awal yaitu siswa dan guru menulis opini di Radar Banyuwangi hingga berita bisa tembus dan banyak tulisan yang dimuat, serta memperbaiki *website* dan media sosial sekolah dengan diawali dari pembentukan Tim Infokom madrasah yang terdiri dari guru dan siswa anggota jurnalistik. Sejak saat itulah, jurnalistik Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi mulai aktif dalam meliput kegiatan-kegiatan madrasah. Sehingga pada tahun 2022, jurnalistik Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi yang awalnya hanya mempublikasikan berita tulisan dan foto, mulai berkembang menjadi liputan berita di TV Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi yang dipublikasikan melalui youtube dan sudah diresmikan oleh Kanwil Kemenag Jatim. Pada tahun yang sama pula, dibentuklah tim *News Mandawangi* yang merupakan bagian dari ekstrakurikuler jurnalistik.⁹

News Mandawangi merupakan organisasi ekstrakurikuler yang berjalan di bidang kejournalistikan dan TV Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi. *News Mandawangi* berperan dalam mengelola berita teraktual, tajam, dan terpercaya ke media massa, baik secara digital maupun cetak. Selain itu, *News Mandawangi* juga berperan dalam melaporkan kegiatan-

⁹ Agus Novel Mukholis, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 05 Maret 2024.

kegiatan madrasah dan karya-karya tulisan siswa yang dipublikasikan melalui platform media sosial seperti *website*, Instagram, dan Youtube. Produk jurnalistik yang dihasilkan oleh *News Mandawangi* meliputi konten-konten TV madrasah seperti *podcast*, peliputan berita seputar madrasah, dan sebagainya yang disiarkan di *website*, channel youtube Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi, dan Instagram *News Mandawangi*. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam ekstrakurikuler jurnalistik Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi meliputi pelatihan pengumpulan bahan berita (peliputan), pelaporan peristiwa (*reporting*), penulisan berita (*writing*), penyuntingan naskah berita (*editing*), dan penyebarluasan suatu berita (*publishing*) ke media massa.¹⁰

Alasan peneliti tertarik melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi dikarenakan Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan aktif dalam menyediakan lingkungan belajar bagi peserta didik yang tertarik dalam bidang jurnalistik yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik. Aktivitas-aktivitas pembelajaran yang dilakukan dalam ekstrakurikuler jurnalistik secara tidak langsung dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca, menulis, berbicara, serta berpikir kritis.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Manajemen Proses pada Kegiatan Jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi.”**

¹⁰ Agus Novel Mukholis, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 05 Maret 2024.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pencarian berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi?
2. Bagaimana proses penulisan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi?
3. Bagaimana proses penyuntingan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi?
4. Bagaimana proses publikasi berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses pencarian berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi.

2. Untuk mendeskripsikan proses penulisan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi.
3. Untuk mendeskripsikan proses penyuntingan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi.
4. Untuk mendeskripsikan proses publikasi berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang nantinya bisa menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dan juga bagi lingkup pendidikan terkait dengan manajemen proses dalam pengelolaan berita pada kegiatan jurnalistik.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak, terutama pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan yang diangkat yaitu mengenai manajemen proses dalam pengelolaan berita pada kegiatan jurnalistik yang diterapkan di MAN 2 Banyuwangi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh pengalaman dan latihan dalam menyusun karya tulis ilmiah, baik secara teori maupun praktik. Melalui penelitian ini, peneliti dapat memperluas pemahaman sehubungan dengan pengelolaan berita dalam ekstrakurikuler jurnalistik.

b. Bagi Badan Pers MAN 2 Banyuwangi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif dan rekomendasi yang berguna bagi Badan Pers MAN 2 Banyuwangi sebagai pedoman dan pertimbangan dalam upaya mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di MAN 2 Banyuwangi menjadi lebih baik.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan bahan pemikiran bagi lembaga pendidikan formal dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik menjadi lebih baik.

d. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan sumbangan yang konkret bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai tambahan rujukan

bagi peneliti lain yang sedang melakukan kajian dalam bidang yang serupa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk memperjelas maksud dari judul penelitian dengan menguraikan definisi dari beberapa kata yang terdapat dalam judul. Tindakan ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman dalam penentuan makna yang dimaksud oleh peneliti. Adapun beberapa definisi dari judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Manajemen Proses

Manajemen proses merupakan pendekatan yang terorganisir untuk mengatur dan meningkatkan setiap langkah dalam menciptakan produk atau layanan. Manajemen proses memiliki tujuan untuk memastikan berbagai aktivitas bisnis berjalan selaras dengan visi dan misi perusahaan. Dalam hal ini, manajemen proses mencakup sejumlah fungsi utama, yaitu perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin, serta mengontrol jalannya aktivitas.

2. Jurnalistik

Jurnalistik merujuk pada kegiatan yang membantu seseorang dalam berpikir kritis, kreatif, serta keterampilan investigasi melalui kegiatan wawancara dan pencarian bukti pendukung. Kegiatan jurnalistik memungkinkan siswa mengembangkan potensi mereka melalui penciptaan karya tulis maupun karya lain, seperti fotografi, pengolahan

informasi, dan penciptaan ide kreatif melalui aktivitas *online* atau *offline* seperti mading.

Berdasarkan definisi istilah di atas, maka yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah serangkaian proses terstruktur untuk mengelola, mengoordinasikan, dan mengoptimalkan seluruh tahapan dalam pelaksanaan aktivitas jurnalistik *News Mandawangi*. Dengan tujuan akhirnya yaitu menciptakan pengalaman belajar yang berkualitas, mendukung pengembangan keterampilan jurnalistik peserta didik, dan mencapai visi serta misi *News Mandawangi*.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi 5 bab, sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, yaitu alasan mengapa peneliti memilih judul tersebut. Selain itu, bab ini juga memuat fokus penelitian yang menjelaskan hal-hal yang akan dibahas, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah yang menjelaskan makna dari setiap kata dalam judul, serta sistematika pembahasan yang menguraikan urutan penelitian dari awal hingga akhir.
2. Bab II Kajian Kepustakaan. Dalam bab ini terdapat dua sub bab yakni penelitian terdahulu yang berisi penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya, serta kajian teori yang berisi konsep-konsep atau

teori-teori yang menjelaskan tentang manajemen proses pada kegiatan jurnalistik.

3. Bab III Metodologi Penelitian. Dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
4. Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data. Dalam bab ini berisi tentang penyajian dan analisis data secara empiris untuk memaparkan data yang diperoleh, menganalisisnya, dan menemukan kesimpulan dari penelitian.
5. Bab V Penutup. Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran. Sebagai bab terakhir, fungsinya adalah untuk menjelaskan kesimpulan penelitian yang dapat dijadikan dasar dalam memberikan saran atau rekomendasi terkait dengan fokus penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian skripsi karya Muhamad Muzamil tahun 2020, dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Jurnalistik dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di MAN 1 Jember berhasil meningkatkan keterampilan literasi siswa melalui dua program khusus yaitu pelatihan membaca dan forum pers pelajar se Jember. Keberhasilan program ini disebabkan oleh pelaksanaan yang tepat waktu dan terkoordinir dengan baik yang diamati melalui evaluasi lapangan langsung. Selain itu, manajemen ekstrakurikuler jurnalistik juga meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui perencanaan program kerja yang efektif, mencakup pelatihan menulis, pelatihan tata letak, dan publikasi majalah.¹¹
2. Penelitian jurnal karya Hilda Rahmah, Kharisma Ayu Febriana, dan Sri Syamsiah Lestari Syafiie tahun 2023, dengan judul “Peningkatan Literasi Jurnalistik Melalui Pelatihan Penulisan Berita pada Siswa Ekstrakurikuler Jurnalistik SMA Muhammadiyah 01 Semarang”.

¹¹ Muhamad Muzamil, ‘Manajemen Ekstrakurikuler Jurnalistik Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember’, (Skripsi, IAIN Jember, 2020), 101.

Penelitian ini menggunakan metode partisipatif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi jurnalistik melalui pelatihan penulisan berita pada siswa ekstrakurikuler jurnalistik di SMA Muhammadiyah 01 Semarang. Kegiatan pelatihan yang dilakukan meliputi *pre test*, penyampaian materi, diskusi, praktik membuat artikel, dan *post test*. Hasil penelitian dalam jurnal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan tersebut membantu meningkatkan pemahaman siswa di SMA Muhammadiyah 01 Semarang dalam penulisan berita dan praktik jurnalistik.¹²

3. Penelitian jurnal karya Nur Faizah, I Made Sutama, dan I Nyoman Yasa tahun 2022, dengan judul “Aktivitas Ekstrakurikuler Jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian dalam jurnal tersebut menunjukkan bahwa ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja memiliki dua program unggulan yaitu pelatihan menulis dan penerbitan majalah setiap akhir semester. Program ini sudah dikatakan baik, terlihat dari kesesuaian dengan program awal yaitu memberikan pelatihan kepada siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik. Keberhasilan pembina dalam membimbing siswa-siswinya terlihat pada saat mereka membuat berita. Melalui kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik diharapkan dapat membantu

¹² Rahmah, Febriana, and Syafiie, “Peningkatan Literasi Jurnalistik”, 273.

mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kerjasama, kepribadian, dan kemandirian peserta didik.¹³

4. Penelitian jurnal karya Betty Gama dan Henny Sri Kusumawati tahun 2021, dengan judul “Pelatihan Jurnalistik di SMA Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah”. Penelitian ini menggunakan metode partisipatif. Hasil penelitian dalam jurnal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman peserta dalam menulis berita untuk media cetak masih sangat terbatas. Hal tersebut terlihat dari peningkatan pengetahuan setelah pelatihan masih sangat rendah terhadap semua peserta. Hanya 4 siswa yang masuk dalam kategori tinggi (20%) dalam pemahaman tentang ilmu jurnalistik, sedangkan sisanya termasuk dalam kategori sedang (10%) dan rendah (70%). Namun, secara individual, setiap peserta mengalami peningkatan nilai dari *pre test* ke *post test*.¹⁴
5. Penelitian jurnal karya Lutfiana dan M. Arif Khoiruddin tahun 2021, dengan judul “Pengembangan Kreatifitas Menulis Santri Melalui Ngaji Jurnalistik di Pondok Pesantren”. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Lirboyo Al-Mahrusiyah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian dalam jurnal tersebut menunjukkan bahwa kreativitas menulis santri masih terbilang rendah karena kurangnya arahan, pemahaman konsep tulisan, dan kesibukan di pondok pesantren. Oleh karena itu, kegiatan ngaji jurnalistik di Pondok Pesantren Lirboyo Al-Mahrusiyah dapat membantu mengembangkan

¹³ Faizah, Utama, and Yasa, “Aktivitas Ekstrakurikuler Jurnalistik”, 246.

¹⁴ Gama and Kusumawati, “Pelatihan Jurnalistik”, 29.

keterampilan menulis santri dan menghasilkan karya yang berkualitas. Kegiatan ngaji jurnalistik juga membantu santri dalam mengatasi hambatan dan meningkatkan daya kritis dalam merespon kejadian.¹⁵

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	4	5
1	Muhamad Muzamil, 2020. "Manajemen Ekstrakurikuler Jurnalistik dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember"	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler jurnalistik b. Sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif c. Sama-sama menggunakan triangulasi sumber 	<ul style="list-style-type: none"> a. Perbedaan terletak pada fokus yang dibahas. Penelitian tersebut berfokus pada peningkatan keterampilan literasi siswa melalui ekstrakurikuler jurnalistik. Sedangkan fokus pada penelitian ini membahas tentang proses dalam pengelolaan berita. b. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian. Penelitian tersebut berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Sedangkan penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi.
2	Hilda Rahmah, Kharisma Ayu Febriana, dan Sri Syamsiah Lestari Syafiie, 2023.	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler jurnalistik b. Sama-sama berfokus 	<ul style="list-style-type: none"> a. Perbedaan terletak pada metode yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan metode

¹⁵ M Arif Khoiruddin and Lutfiana, 'Pengembangan Kreatifitas Menulis Santri Melalui Ngaji Jurnalistik Dipondok Pesantren', J-KIs: *Jurnal Komunikasi Islam*, 2.1 (2021), 51–62 <<https://doi.org/10.53429/j-kis.v2i1.209>>.

	<p>“Peningkatan Literasi Jurnalistik Melalui Pelatihan Penulisan Berita pada Siswa Ekstrakurikuler Jurnalistik SMA Muhammadiyah 01 Semarang”</p>	<p>pada proses dalam menulis berita</p>	<p>partisipatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.</p> <p>b. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian. Penelitian tersebut berlokasi di SMA Muhammadiyah 01 Semarang. Sedangkan penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah 2 Banyuwangi.</p>
3	<p>Nur Faizah, I Made Utama, dan I Nyoman Yasa, 2022. “Aktivitas Ekstrakurikuler Jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja”</p>	<p>a. Sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler jurnalistik</p> <p>b. Sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif</p>	<p>a. Perbedaan terletak pada fokus penelitian. Penelitian tersebut berfokus pada aktivitas ekstrakurikuler jurnalistik. Sedangkan penelitian ini berfokus pada proses pengelolaan berita.</p> <p>b. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian. Penelitian tersebut berlokasi di SMK Negeri 1 Singaraja. Sedangkan penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi.</p>
4	<p>Betty Gama dan Henny Sri Kusumawati, 2021. “Pelatihan Jurnalistik di SMA Negeri Gondangrejo Kabupaten</p>	<p>a. Sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler jurnalistik</p> <p>b. Sama-sama berfokus pada proses dalam menulis berita</p>	<p>a. Perbedaan terletak pada metode yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan metode partisipatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan</p>

	Karanganyar, Jawa Tengah”		metode kualitatif deskriptif. b. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian. Penelitian tersebut berlokasi di SMA Gondangrejo Karanganyar, Jawa Tengah. Sedangkan penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah 2 Banyuwangi.
5	Lutfiana dan M. Arif Khoiruddin, 2021. “Pengembangan Kreatifitas Menulis Santri Melalui Ngaji Jurnalistik di Pondok Pesantren”.	a. Sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler jurnalistik b. Sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif	1. Perbedaan terletak pada fokus penelitian. Penelitian tersebut berfokus pada pengembangan kreatifitas menulis santri melalui kegiatan ngaji jurnalistik. Sedangkan penelitian ini berfokus pada proses pengelolaan berita. 2. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian. Penelitian tersebut berlokasi di Pondok Pesantren Lirboyo Al-Mahrusiyah. Sedangkan penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah 2 Banyuwangi.

Dilihat dari penelitian terdahulu di atas, maka posisi penelitian ini terletak pada manajemen proses pada kegiatan jurnalistik yang meliputi proses dalam penulisan berita yang belum dibahas secara spesifik oleh penelitian terdahulu. Di samping itu, penelitian terdahulu lebih membahas

terkait aktivitas dan pelatihan ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Sedangkan pada penelitian ini lebih menekankan pada proses-proses dalam pembuatan sebuah berita (*News Processing*), yang meliputi proses pencarian berita, penulisan berita, penyuntingan berita, dan publikasi berita.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Proses

a. Pengertian Manajemen Proses

Manajemen proses pada dasarnya berasal dari dua kata, yaitu “manajemen” dan “proses”. Henry Fayol mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan atas sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien.¹⁶ Menurut Stoner, manajemen merupakan proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha para anggota organisasi serta pemanfaatan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.¹⁷ Sedangkan menurut Terry sebagaimana yang dikutip oleh Cahyo Budi Utomo, mengemukakan bahwa manajemen merupakan proses khusus yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian. Proses ini bertujuan untuk menetapkan serta mencapai tujuan yang

¹⁶ M. Yusuf, dkk., *Teori Manajemen* (Sumatra Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2023), 21.

¹⁷ Muslichah Erma Widiana, *Buku Ajar Pengantar Manajemen* (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020), 1.

telah ditetapkan dengan memanfaatkan manusia dan sumber daya lainnya.¹⁸

Berdasarkan pengertian manajemen yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka manajemen dapat diartikan sebagai sebuah proses di mana setiap manajer tanpa memandang keahlian atau keterampilan khusus mereka, harus melakukan serangkaian kegiatan yang terkait untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, yang mana dalam prosesnya meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Sementara itu, proses menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai serangkaian tindakan, pembuatan, atau pengolahan yang menghasilkan produk. Proses juga dapat diartikan sebagai jalannya suatu peristiwa dari awal hingga akhir atau sesuatu yang masih berlangsung terkait perbuatan, pekerjaan, atau tindakan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen proses adalah serangkaian pendekatan sistematis yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengendalian dalam mengelola dan mengoptimalkan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk menghasilkan *output* tertentu.

¹⁸ Cahyo Budi Utomo, *Manajemen Pembelajaran* (Semarang: Unnes Press, 2018), 1.

b. Fungsi-fungsi Manajemen Proses

Henry Fayol menyatakan bahwa manajemen sebagai proses memiliki beberapa fungsi dasar yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengendalian. Melalui fungsi-fungsi ini, seorang manajer bertugas untuk merancang tujuan, mengatur sumber daya, memberikan panduan kepada karyawan, menyelaraskan berbagai kegiatan, serta melakukan pengawasan guna memastikan pencapaian tujuan secara efektif.¹⁹ Adapun fungsi manajemen proses menurut Fayol adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan (*planning*) merupakan fungsi awal dalam manajemen proses. Secara umum, perencanaan merujuk pada proses menetapkan tujuan yang ingin dicapai di masa depan serta menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Perencanaan juga dapat diartikan sebagai proses memikirkan apa yang akan dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses suatu organisasi agar selaras dengan tujuan, sumber daya, dan lingkungannya. Proses ini bertujuan untuk membagi aktivitas

¹⁹ Febrian Humaidi Sukmana and Sri Maryanti, 'Teori Administrasi Henri Fayol: Gagasan, Kontribusi, Dan Batasannya', *Politea: Jurnal Politik Islam*, 6.2 (2023), 44–66 <<https://doi.org/10.20414/politea.v6i2.8544>>.

besar menjadi bagian-bagian yang lebih kecil. Dengan pengorganisasian, manajer dapat lebih mudah mengawasi pekerjaan dan menentukan individu yang tepat untuk menjalankan tugas-tugas yang telah dibagi melalui struktur organisasi yang ada. Pengorganisasian adalah proses mengumpulkan sumber daya manusia, modal, dan peralatan secara efisien untuk mencapai tujuan. Hal ini juga melibatkan penyatuan berbagai sumber daya atau juga dapat diartikan sebagai langkah untuk menetapkan, mengelompokkan, dan mengatur berbagai aktivitas dalam suatu organisasi atau perusahaan.

3) Pengarahan (*commanding*)

Pengarahan (*commanding*) bertujuan untuk menyelaraskan seluruh upaya dan elemen-elemen dalam perusahaan agar terfokus pada sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi ini mencakup kegiatan seperti memberikan perintah, memberikan instruksi, serta mengarahkan dan memotivasi karyawan untuk melaksanakan rencana organisasi. Jika fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih berfokus pada persiapan, maka fungsi pengarahan adalah pelaksanaan pekerjaan yang sebenarnya.

4) Pengkoordinasian (*coordinating*)

Pengkoordinasian (*coordinating*) bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional perusahaan berjalan selaras tanpa terjadi kekacauan, tumpang tindih, atau konflik. Fungsi ini berfokus pada pengelolaan berbagai kegiatan operasional perusahaan melalui sinkronisasi dan harmonisasi antara unit atau departemen yang terlibat.

5) Pengendalian (*controlling*)

Pengendalian (*controlling*) merupakan aktivitas yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja berdasarkan standar yang telah ditetapkan, kemudian melakukan penyesuaian atau perbaikan jika diperlukan. Pengendalian juga dapat diartikan sebagai proses pemantauan terhadap pelaksanaan berbagai aktivitas organisasi atau perusahaan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Proses ini bertujuan untuk menjamin bahwa semua aktivitas yang direncanakan, diorganisasikan, diarahkan, dan dikoordinasikan dapat berlangsung sesuai dengan target yang telah ditentukan.²⁰

c. Prinsip-prinsip Manajemen Proses

Prinsip-prinsip manajemen merupakan landasan dan nilai-nilai yang mendukung keberhasilan suatu proses manajemen. Henry

²⁰ Yusuf, dkk., *Teori Manajemen*, 27-30.

Fayol, seorang industrialis asal Perancis, mengenalkan prinsip-prinsip dasar yang dapat diadaptasi dan diterapkan dalam berbagai perusahaan atau organisasi. Teori yang dikemukakan Fayol digunakan oleh para manajer untuk mengelola aktivitas internal organisasi. Konsentrasi utama Fayol adalah pada pencapaian efisiensi dalam manajemen.²¹

Adapun prinsip-prinsip manajemen proses menurut Henry Fayol adalah sebagai berikut:

1) Pembagian Kerja

Pembagian kerja (*division of work*) bertujuan untuk mendistribusikan tugas sesuai dengan keahlian (*skills*) dan kemampuan (*capabilities*) karyawan atau personel dalam perusahaan. Dalam penerapannya, pembagian kerja harus mengikuti prinsip *the right man in the right place* serta prinsip rasionalitas agar dapat memastikan kestabilan, kelancaran, dan efisiensi operasional perusahaan.

2) Wewenang dan Tanggung Jawab

Wewenang merupakan hak untuk menjalankan kekuasaan dalam mengatur, membagi tanggung jawab, melarang, memerintah, memberi arahan, serta memberi penghargaan (*reward*) kepada individu yang berada di bawah kendalinya.

Sedangkan tanggung jawab merupakan kewajiban dan peran

²¹ Amruddin, dkk., *Pengantar Manajemen (Konsep Dan Pendekatan Teoritis)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 24.

yang dipikul oleh seseorang sebagai hasil dari pembagian tugas oleh pihak yang memiliki wewenang. Oleh sebab itu, wewenang dan tanggung jawab selalu berjalan seiring dalam suatu perusahaan atau organisasi. Namun, hak untuk memberikan perintah harus selalu diimbangi dengan tanggung jawab. Jika wewenang melebihi tanggung jawab, ada resiko penyalahgunaan kekuasaan oleh seorang manajer. Sebaliknya, jika tanggung jawab melebihi wewenang, maka manajer tersebut mungkin merasa tertekan atau frustrasi.

3) Disiplin

Rencana yang telah ditetapkan harus dijalankan dengan penuh komitmen untuk mencapai tujuan bersama dalam perusahaan. Tanpa adanya disiplin, tujuan perusahaan akan sulit terwujud. Disiplin mencerminkan penghormatan terhadap aturan dan kebijakan perusahaan. Untuk menegakkan disiplin, perusahaan perlu secara konsisten melakukan pengawasan dan evaluasi yang objektif dan adil.

4) Kesatuan Perintah

Kesatuan perintah atau *unity of command* merupakan kondisi dimana seorang bawahan hanya menerima dan menjalankan perintah dari satu atasan langsung. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kebingungan dan kekacauan. Jika seorang karyawan harus tunduk pada lebih dari satu atasan, maka

hal ini dapat memunculkan konflik kepentingan yang berpotensi menimbulkan kebingungan.

5) Kesatuan Pengarahan

Kesatuan pengarahan atau *unity of direction* mengacu pada prinsip bahwa setiap individu yang terlibat dalam aktivitas yang sama harus memiliki tujuan yang selaras. Artinya, seluruh karyawan dalam suatu perusahaan harus berbagi tujuan dan motivasi yang sama, sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan mudah.

6) Kebutuhan Organisasi di atas Kebutuhan Pribadi

Hal ini mengindikasikan bahwa semua karyawan perusahaan harus bersinergi demi kepentingan bersama, bukan untuk kepentingan pribadi. Kepentingan individu atau kelompok tidak boleh melebihi kepentingan perusahaan. Prioritas utama harus diberikan kepada kepentingan perusahaan atau organisasi. Tujuan organisasi tidak boleh dikorbankan demi kepentingan individu atau kelompok tertentu.

7) Kompensasi yang Adil (*Remuneration*)

Kompensasi yang adil atau *remuneration* mencakup semua bentuk imbalan yang diberikan oleh perusahaan sebagai penghargaan atas usaha yang telah mereka lakukan. *Remuneration* dapat berupa nilai finansial, seperti uang atau non-

finansial seperti penghargaan. Tujuan utamanya adalah untuk memotivasi karyawan agar terus berkontribusi secara optimal.

8) Pemusatan (*Centralization*)

Dalam setiap organisasi, manajemen atau pihak yang berwenang dalam pengambilan keputusan perlu bersikap netral. Namun, hal ini tergantung pada ukuran organisasi. Henry Fayol menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara struktur hierarki dan pembagian kekuasaan.

9) Rantai Komando

Rantai komando atau *scalar chain* merupakan jalur formal yang mengatur wewenang, komunikasi, dan tanggung jawab dalam suatu organisasi. Dalam prinsip ini, Fayol menekankan bahwa hierarki harus tersusun secara berurutan dari tingkat atas ke bawah. Struktur ini penting agar setiap karyawan memahami atasan langsung mereka.

10) Ketertiban

Ketertiban atau *order* mengacu pada kondisi kerja yang menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberikan suasana positif bagi karyawan, sehingga produktivitas dapat ditingkatkan. Ketertiban juga berarti bawa setiap hal berada pada tempat yang sesuai dengan posisi yang seharusnya.

11) Keadilan (*Equity*)

Keadilan atau *equity* berarti setiap karyawan harus diperlakukan secara setara dan dengan penuh rasa hormat. Seorang manajer bertanggung jawab untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan yang mengalami perlakuan diskriminatif.

12) Stabilitas Kondisi Karyawan

Ketika karyawan merasa aman, mereka cenderung memberikan upaya terbaik bagi perusahaan atau organisasi. Keamanan kerja sangat penting karena ketidakstabilan dapat menyebabkan penurunan efisiensi. Perusahaan yang berhasil biasanya didukung oleh karyawan yang stabil. Oleh karena itu, manajemen memiliki tanggung jawab untuk menjamin keamanan kerja bagi karyawannya.

13) Prakarsa (*Initiatives*)

Perusahaan perlu mendukung dan mendorong karyawan untuk berinisiatif dalam organisasi. Langkah ini akan membantu meningkatkan minat karyawan sekaligus menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Inisiatif tidak hanya memberikan kepuasan kepada karyawan, tetapi juga berkontribusi pada keberhasilan perusahaan.

14) Semangat Kesatuan dan Semangat Korps

Semangat kesatuan dan semangat korps merujuk pada semangat kelompok yang tumbuh dari rasa persatuan, kerja

sama, dan kekompakan di antara karyawan. Untuk mewujudkan hal ini, perusahaan perlu menciptakan keselarasan dan kebersamaan di dalam tim.²²

2. Jurnalistik

a. Pengertian Jurnalistik

Istilah jurnalistik dapat dilihat dari tiga perspektif yakni harfiah, konseptual, dan praktis. Secara harfiah, jurnalistik berarti kewartawanan atau kegiatan menulis berita. Istilah tersebut berasal dari kata dasar jurnal (*journal*) yang berarti laporan atau catatan. Secara konseptual, jurnalistik dapat dilihat dari tiga perspektif yaitu sebagai teknik, proses, dan ilmu.²³

- 1) Sebagai teknik, jurnalistik didefinisikan sebagai kemampuan atau keahlian untuk menulis berita, artikel, *feature*, opini, dan lainnya. Termasuk mencakup kemampuan untuk mengumpulkan bahan penulisan, seperti reportase dan wawancara.
- 2) Sebagai proses, jurnalistik merupakan kegiatan mencari, menganalisis, dan menyebarkan informasi kepada khalayak melalui media massa yang dilaksanakan oleh jurnalis atau wartawan.
- 3) Sebagai ilmu, jurnalistik merupakan sesuatu yang mengkaji bagaimana informasi (peristiwa, ide, pemikiran, dan opini) dibuat dan didistribusikan melalui media massa. Jurnalistik juga termasuk dalam bidang ilmu komunikasi yakni bidang ilmu yang mengkaji

²² Amruddin, dkk., 24-26.

²³ Al-Fandi, *Pengantar Jurnalistik*, 2.

bagaimana pesan, pemikiran, ide, atau informasi disampaikan kepada orang lain dengan tujuan untuk memberikan informasi, mempengaruhi, dan mengklarifikasi.

Sedangkan secara praktis, jurnalistik merupakan bidang ilmu dan keterampilan dalam mengumpulkan, menulis, menyebarkan berita kepada masyarakat secara cepat melalui media.²⁴

Untuk lebih mendalami pengertian jurnalistik, berikut ini adalah uraian definisi jurnalistik yang dikemukakan oleh para pakar komunikasi yang dikutip oleh Haryanto Al-Fandi, antara lain:

- 1) Menurut Asep Syamsul M. Romli, jurnalistik merupakan aktivitas mengelola, menulis, dan menyebarkan berita atau opini melalui media massa.
- 2) Menurut Roland E. Wolseley, jurnalistik merupakan serangkaian aktivitas yang meliputi pengumpulan, penulisan, penafsiran, pengolahan, dan penyebaran informasi umum, pandangan pemerhati, serta hiburan umum secara sistematis dan dapat diandalkan untuk dipublikasikan di surat kabar, majalah, atau disiarkan melalui stasiun siaran.
- 3) Menurut Kustadi Suhandang, jurnalistik merupakan seni dan keahlian dalam mencari, mengumpulkan, mengeksplorasi, dan menyajikan berita tentang kejadian yang terjadi dalam kehidupan

²⁴ Al-Fandi, 2.

sehari-hari dengan cara yang menarik untuk memenuhi kebutuhan moral dan emosional khalayaknya.²⁵

Sedangkan menurut D. Adinegoro dalam buku karya Hamdan Daulay mendefinisikan jurnalistik sebagai keterampilan mengarang yang bertujuan untuk menyebarkan berita kepada masyarakat secepat mungkin agar tersebar secara luas.²⁶

Berdasarkan definisi dari para pakar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jurnalistik adalah suatu aktivitas yang berkaitan dengan penelusuran, penyajian, dan penyebaran peristiwa yang memiliki nilai berita (*news*) dan pandangan (*views*) melalui berbagai media massa, seperti media cetak, elektronik, dan internet yang menekankan pada kebaruan dan aktualitas.²⁷

Dari penjelasan di atas, Haryanto Al-Fandi berpendapat bahwa jurnalistik memiliki ruang lingkup yang sama dengan ruang lingkup pers, yang terdiri atas empat komponen utama sebagai berikut:

1) Informasi

Informasi merupakan pesan, gagasan, laporan, keterangan, atau pemikiran. Dalam jurnalistik, informasi ini mencakup berita (*news*) dan pandangan atau opini (*views*).

2) Penyusunan Informasi

Informasi yang disampaikan oleh media massa harus disusun secara cermat. Tim redaksi yang terdiri atas wartawan dari berbagai

²⁵ Al-Fandi, 2-3.

²⁶ Hamdan Daulay, *Jurnalistik dan Kebebasan Pers*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 1.

²⁷ Al-Fandi, *Pengantar Jurnalistik*, 3.

tingkatan pekerjaan, termasuk pemimpin redaksi, redaktur pelaksana, redaktur desk, reporter, fotografer, koresponden dan kontributor, merupakan pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan informasi ini.

3) Penyebaran Informasi

Pers atau media massa adalah lembaga yang berperan dalam menyebarkan informasi. Tugas utama mereka adalah menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan cara yang sistematis dan menggunakan teknologi komunikasi modern.

4) Media Massa

Media massa adalah bentuk komunikasi massa. Komunikasi massa adalah proses penyaluran informasi, ide, atau pesan kepada khalayak (publik) secara serentak.²⁸

b. Fungsi Jurnalistik

Dalam pelaksanaannya, secara umum jurnalistik berfungsi sebagai alat untuk mengasah keterampilan menulis setiap individu. Selain itu, jurnalistik juga menuntut kemampuan berbicara dan keahlian dalam melakukan investigasi. Seorang jurnalis harus memiliki kemampuan berkomunikasi dengan narasumber, memahami karakter narasumber, dan memiliki naluri investigasi agar mendapatkan fakta yang tepat. Artinya, setiap jurnalis tidak hanya diharapkan memiliki kemampuan menulis

²⁸ Al-Fandi, 3-5.

saja, melainkan harus memiliki keterampilan dalam bertanya, yang mana sering disebut sebagai strategi kerja jurnalis.²⁹

Selain fungsi umum tersebut, jurnalistik memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

1) Fungsi informasi (*to information*)

Fungsi utama jurnalis atau pers adalah sebagai penyedia informasi, penyebar berita yang ditujukan untuk seluruh pembaca (publik). Informasi yang disampaikan melalui karya jurnalistik dapat berupa berita langsung (*straight news*) atau jenis berita lainnya. Informasi yang diberikan harus memenuhi harapan pembaca. Hal ini berarti, penulis berita tidak hanya menuliskan berita, namun juga memastikan bahwa konten berita tersebut memiliki nilai berita yang relevan. Dengan kata lain, tulisan jurnalistik tidak hanya memberikan informasi tentang suatu peristiwa saja, tetapi juga memuat gagasan, pemikiran, atau pendapat yang bermanfaat dan pantas untuk disampaikan kepada publik.

2) Fungsi hiburan (*to entertain*)

Karya jurnalistik seharusnya mampu memberikan hiburan yang menyenangkan untuk pembacanya. Ini berarti, tidak semua karya jurnalistik harus berfokus pada berita utama saja, tetapi juga bisa berupa berita ringan atau hiburan. Sekalipun berita tersebut ditulis dalam format berita langsung (*straight news*), hendaknya

²⁹ Herman RN, *Jurnalistik Praktis*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), 34.

dapat memberikan hiburan dengan mengurangi atau meredakan ketegangan pikiran pembaca yang disebabkan oleh tekanan dalam kehidupan sehari-hari.

3) Fungsi edukasi (*to educate*)

Media jurnalistik seharusnya berfungsi sebagai sarana pendidikan bagi masyarakat pembacanya, dengan memberikan pengetahuan, saran, dan informasi yang bermanfaat. Dalam arti yang lebih luas, media jurnalistik bertanggung jawab untuk mendidik pembaca dengan memberikan berbagai pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan nilai-nilai kehidupan.

4) Fungsi kontrol sosial (*social control*)

Media harus memegang peran kontrol sosial dalam kehidupan masyarakat, bukan hanya mencari sensasi terhadap suatu berita tetapi mengabaikan keamanan dan kenyamanan masyarakat. Oleh karena itu, media sebagai pengemban tugas jurnalistik harus mengontrol kebijakan publik untuk menjaga masyarakat aman dan damai.³⁰

c. Produk Jurnalistik

Produk jurnalistik secara umum terbagi menjadi tiga kategori besar, yaitu berita, non berita, dan foto jurnalistik. Adapun yang termasuk dalam kategori berita meliputi berita langsung (*straight news*), berita interpretatif, berita mendalam, dan sebagainya. Dalam kategori non berita

³⁰ Herman RN, 36-39.

meliputi artikel, *feature*, karikatur, tajuk rencana, pojok, dan surat membaca. Sedangkan, dalam kategori foto jurnalistik, terdiri atas foto berita dan foto *human interest*.³¹

Perbedaan antara berita dan non berita terletak pada cara menyampaikan fakta. Dalam berita, fakta disampaikan sebagaimana adanya karena fakta merupakan sesuatu yang mutlak dan murni. Jika terdapat opini, maka fakta dan opini harus dibedakan dengan jelas. Sementara itu, dalam non berita, fakta disampaikan setelah melalui proses pemikiran dan evaluasi penulisnya. Jadi, apa yang termuat dalam produk non berita merupakan opini penulis atas fakta yang ada. Menurut Oscar I Motuloh dalam makalah yang berjudul “Foto Jurnalistik, Suatu Pendekatan Visual dengan Hati” menyatakan bahwa foto jurnalistik adalah alat untuk menyajikan berbagai bukti visual terkait beragam kejadian kepada masyarakat secara luas, bahkan hingga akar dibalik kejadian tersebut, dalam waktu yang singkat.³²

d. Kegiatan Jurnalistik

Menurut Haryanto Al-Fandi, kegiatan pokok jurnalistik adalah melaporkan suatu peristiwa dengan menyajikan informasi tentang siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana (dikenal dengan rumus 5W+1H), serta menjelaskan signifikansi dan dampak dari peristiwa atau *trend* tersebut.³³ Meskipun pokok kegiatan jurnalistik terlihat sederhana,

³¹ Indiwan Seto Wahjuwibowo, *PENGANTAR JURNALISTIK: Teknik Penulisan Berita, Artikel & Feature* (Tangerang: Matana Publishing, 2015), 6.

³² Wahjuwibowo, 6.

³³ Al-Fandi, *Pengantar Jurnalistik*, 5.

yaitu hanya terkait pengumpulan, penulisan, dan penyebaran informasi, namun kegiatan jurnalistik sebenarnya sangatlah kompleks, Haryanto Al-Fandi menyebutkan tahapan kegiatan jurnalistik sebagai berikut:

1) Rapat redaksi

Rapat redaksi adalah pertemuan untuk menetapkan topik yang akan dibahas dalam penerbitan edisi berikutnya. Dalam rapat ini, juga membahas terkait penentuan tugas untuk wawancara atau reportase.

2) Reportase

Setelah rapat redaksi selesai, wartawan yang ditugaskan bergerak ke lapangan untuk mengumpulkan data yang relevan terkait topik tulisan yang telah ditentukan. Objek yang menjadi informan disebut narasumber, yang dapat berupa manusia, makhluk hidup lainnya, aspek alam, atau objek mati. Proses ini disebut wawancara jika narasumbernya adalah manusia.

3) Penulisan berita

Setelah proses reportase, wartawan akan melanjutkan ke tahap selanjutnya dalam proses jurnalistik, yaitu menulis berita. Prinsip 5W+1H diharapkan digunakan oleh wartawan saat menulis berita. Prinsip ini terdiri dari *What* (apa yang terjadi), *Who* (siapa yang terlibat), *Why* (mengapa kejadian itu terjadi), *When* (kapan kejadian itu terjadi), *Where* (di mana kejadian itu terjadi), dan *How*

(bagaimana kejadian itu terjadi). Secara umum, dalam penulisan berita dapat dilakukan dengan tiga metode, yaitu:

- a) Piramida terbalik, yaitu metode penulisan berita di mana informasi penting diletakkan di awal. Metode ini lebih umum digunakan karena redaktur media massa cenderung memotong bagian yang kurang penting, terutama di bagian akhir. Selama artikel ditulis dalam format piramida terbalik, kalimat yang dihilangkan tidak akan mengurangi maknanya.
- b) Piramida tegak, yaitu metode penulisan berita yang menempatkan informasi penting di bagian akhir tulisan. Untuk menarik pembaca dan memastikan mereka membaca hingga ke inti berita, maka tulisan harus dimulai dengan *lead* yang menarik pembaca.
- c) Paralel/datar/*block*, yaitu metode penulisan berita yang cenderung datar, di mana penulis menggabungkan informasi yang penting dengan yang kurang penting. Akibatnya, inti berita menjadi kurang jelas dan membutuhkan pemahaman bahasa yang cukup dalam memahaminya.

4) Editing

Naskah berita yang telah ditulis perlu untuk disunting atau diedit baik dari bahasa maupun substansinya. Pada tahap ini, dilakukan perbaikan kalimat, kata-kata, struktur penulisan, serta isi dari naskah, termasuk membuat judul yang menarik dan memiliki

nilai jual, serta menyesuaikan naskah dengan kolom yang tersedia. Editor atau redaktur merupakan pelaku utama dalam kegiatan ini.

5) *Setting* dan *Lay Out*

Setting merupakan tahapan dalam proses penyetikan naskah yang meliputi jenis dan ukuran huruf. Sedangkan *layout* meliputi pengaturan tata letak dan tampilan umum postingan yang akan dipublikasikan. *Setting* dan *layout* adalah tahapan terakhir dari proses jurnalistik. Setelah kedua tahap ini selesai, naskah akan dicetak sesuai dengan jumlah yang ditentukan.

6) Penyebaran informasi

Informasi yang telah disajikan dalam bentuk media massa (cetak), akan disebarkan kepada masyarakat. Hal ini merupakan tanggung jawab dari departemen pemasaran atau bagian bisnis. Bagian ini bertugas untuk memasarkan media tersebut dan mendapatkan iklan.³⁴

Tahapan kegiatan jurnalistik di atas secara umum berlaku pada semua organisasi yang bergerak di bidang penerbitan pers. Adapun tahapan-tahapan tersebut bertujuan untuk memastikan produk jurnalistik memenuhi standar kualitas, relevansi, dan integritas, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi masyarakat.

³⁴ Al-Fandi, 5-6.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk menyelidiki situasi alami dari obyek penelitian, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian kualitatif lebih fokus pada penggalian makna dari data.³⁵

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif karena memudahkan peneliti untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran terhadap sebuah data. Selain itu, penggunaan pendekatan kualitatif ini juga sesuai dengan sifat masalah yang diteliti yaitu tentang Manajemen Proses pada Kegiatan Jurnalistik *News* Mandawangi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana tempat penelitian akan dilakukan.³⁶ Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi yang terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 6, Dusun Maron, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), 9.

³⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 47.

Peneliti memiliki beberapa alasan memilih lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi, antara lain sebagai berikut:

1. Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi memiliki program pembinaan jurnalistik terutama dalam proses pengelolaan berita, yang meliputi proses pencarian berita, penulisan berita, penyuntingan berita, dan publikasi berita yang sesuai dengan fokus permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.
2. Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi memiliki siswa-siswi yang berkompeten dan aktif di bidang jurnalistik, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penggalan data terkait manajemen proses pada kegiatan jurnalistik.
3. Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi memiliki reputasi yang baik dalam menghasilkan produk jurnalistik yang berkualitas, yang menjadi daya tarik peneliti untuk menggali informasi lebih dalam.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah objek atau individu yang diteliti oleh peneliti melalui observasi, membaca, atau melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan masalah penelitian.³⁷ Adapun subyek penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive*, di mana sumber data dipilih dengan pertimbangan tertentu. Subyek penelitian dipilih berdasarkan anggapan bahwa mereka adalah orang yang memiliki pemahaman dan pengetahuan, serta mampu memberikan

³⁷ Mochamad Nasrullah, et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2023), 17.

informasi yang relevan dengan penelitian, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dijadikan subyek dalam penelitian ini adalah:

1. Fajar Irsyadul Afkar, S.Pd. sebagai guru pembina *News* Mandawangi.
2. Alya Eka Septi J.A, sebagai koordinator divisi penulisan berita *News* Mandawangi.
3. Danang Febrian Zurizal, sebagai anggota divisi penulisan berita *News* Mandawangi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena penelitian memiliki tujuan utama yaitu memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, seorang peneliti akan kesulitan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan.³⁸

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Cartwright mendefinisikan observasi sebagai langkah sistematis dalam mengamati, melihat, dan mencatat perilaku atau fenomena dalam suatu tujuan khusus. Dalam proses ini, peneliti secara teliti

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 224.

memperhatikan dan merekam peristiwa yang terjadi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih tentang sesuatu yang sedang diamati.³⁹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi non partisipan, di mana peneliti mengunjungi lokasi orang-orang yang diamati sedang melakukan kegiatan, tetapi peneliti tidak turut serta dalam kegiatan tersebut. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data sebagai berikut:

- a. Proses pencarian berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di MAN 2 Banyuwangi.
 - b. Proses penulisan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di MAN 2 Banyuwangi.
 - c. Proses penyuntingan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di MAN 2 Banyuwangi.
 - d. Proses publikasi berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di MAN 2 Banyuwangi.
 - e. Data-data lainnya terkait dengan penelitian.
2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan komunikasi antara dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara sebagai pihak yang menjawab pertanyaan tersebut melalui percakapan.⁴⁰

³⁹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, Yogyakarta Press (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN 'Veteran' Yogyakarta Press, 2020), 54.

⁴⁰ Murdiyanto, 59.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang bebas, di mana pedoman wawancara tidak digunakan dalam mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanyalah garis-garis besar tentang masalah yang akan ditanyakan.⁴¹ Alasan peneliti menggunakan jenis wawancara tak berstruktur karena dalam pelaksanaannya lebih bersifat fleksibel, yang mana sebagai pewawancara, peneliti memiliki kebebasan untuk mengajukan pertanyaan, tetapi tetap berfokus pada tujuan penelitian.

Adapun data yang diperoleh dari hasil wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Proses pencarian berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di MAN 2 Banyuwangi.
- b. Proses penulisan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di MAN 2 Banyuwangi.
- c. Proses penyuntingan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di MAN 2 Banyuwangi.
- d. Proses publikasi berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di MAN 2 Banyuwangi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada catatan atau rekaman peristiwa yang telah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya lainnya. Studi

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 233-234.

dokumentasi adalah tambahan yang penting untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian.⁴²

Peneliti dapat mengakses data historis dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian dengan menggunakan metode dokumentasi ini, yang mana merupakan komponen penting dalam proses pengumpulan data.

Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini mencakup profil *News Mandawangi*, tujuan *News Mandawangi*, program unggulan *News Mandawangi*, program jangka pendek *News Mandawangi*, program jangka panjang *News Mandawangi*, struktur organisasi dan divisi *News Mandawangi*, prestasi siswa-siswi anggota *News Mandawangi*, serta hal-hal yang berhubungan dengan proses pencarian berita, penulisan berita, penyuntingan berita, dan publikasi berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di MAN 2 Banyuwangi.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap di mana data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya diolah secara sistematis agar mudah dipahami dan hasilnya dapat disampaikan kepada orang lain. Proses analisis data meliputi pengorganisasian data, penjabaran ke dalam unit-unit, sintesis, pembentukan pola, pemilihan informasi penting untuk dipelajari, serta penarikan kesimpulan yang dapat dijelaskan kepada orang lain.⁴³

⁴² Sugiyono, 240.

⁴³ Sugiyono, 244.

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif oleh Miles dan Huberman, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Kondensasi data

Kondensasi data adalah tahap di mana data-data dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan metode empiris lainnya diseleksi, difokuskan, disederhanakan, diabstraksi, dan diubah agar menjadi lebih ringkas dan mudah dipahami.⁴⁴ Perbedaan antara reduksi data dan kondensasi data terletak pada proses penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah data kemudian memilih data yang relevan. Sedangkan, kondensasi data menyesuaikan semua data yang telah ditemukan tanpa proses pemilahan atau pengurangan data.

Dalam kondensasi data, terjadi proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang tercatat di catatan lapangan dan transkrip dalam penelitian ini, yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman, peneliti harus selektif dengan menetapkan aspek-aspek yang paling penting, hubungan-hubungan yang lebih signifikan, dan sebagai hasilnya, menentukan informasi yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Dalam tahapan ini, peneliti mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik.

⁴⁴ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: SAGE Publications, 2014), 31.

b. *Focusing*

Tahap ini merupakan tahap lanjutan dari seleksi data. Peneliti membatasi pengumpulan data pada aspek yang relevan dengan fokus penelitian. Fokus data dalam fokus penelitian ini yaitu tentang pembelajaran ekstrakurikuler jurnalistik khususnya dalam pengelolaan berita.

c. *Abstracting*

Pada tahap abstraksi, data yang telah terkumpul dievaluasi, terutama dalam hal kualitas dan kecukupan data. Ini melibatkan upaya untuk menyusun rangkuman yang mencakup inti, proses, dan pertanyaan yang perlu dijaga agar tetap berada di dalamnya.

d. *Simplifying dan Transforming*

Data dalam penelitian ini kemudian disederhanakan dan ditransformasikan melalui berbagai cara, yaitu melalui seleksi ketat, penyusunan deskripsi atau ringkasan singkat, pengelompokan data dalam pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian data

Setelah menyelesaikan langkah pertama, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data disajikan dalam format uraian singkat, bagan/grafik, serta hubungan antar kategori.⁴⁵ Penyajian data memudahkan peneliti dalam memahami situasi yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya yang berdasarkan pemahaman

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

tersebut. Pada tahap ini, hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dikelompokkan sesuai dengan kajian masing-masing.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tahap terakhir dalam analisis data. Pada tahap ini, peneliti berupaya menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan ini terus diverifikasi sepanjang proses penelitian hingga memperoleh kesimpulan yang lebih mendalam.

F. Keabsahan Data

Konsep keabsahan data mengacu pada validitas dan keandalan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk memastikan kebenaran data yang dikumpulkan sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu peneliti menggunakan triangulasi, yaitu sebuah metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang berbeda untuk meningkatkan validitas dan keandalan hasil penelitian.

Peneliti menggunakan triangulasi dengan alasan karena peneliti ingin memastikan hasil temuan penelitiannya dengan cara membandingkan dengan beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber

yang berbeda.⁴⁶ Penerapan triangulasi sumber dari penelitian ini dilakukan dengan membandingkan berbagai pandangan atau pendapat dari beberapa informan, misalnya guru pembina *News Mandawangi*, koordinator divisi penulisan berita, dan anggota divisi penulisan berita *News Mandawangi*.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data pada sumber yang sama namun dengan menggunakan teknik yang berbeda.⁴⁷ Dalam hal ini, informasi yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek melalui observasi, dan didukung dengan data observasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam bagian ini, peneliti akan menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Untuk memahami langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dari awal hingga akhir penelitian, perlu untuk menggambarkan tahap-tahap penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahap penelitian, sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan ini, terdapat enam tahapan yang dilalui peneliti sebagai berikut:

⁴⁶ Sugiyono, 274.

⁴⁷ Sugiyono, 274.

a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam tahapan ini, peneliti menetapkan beberapa hal diantaranya: judul penelitian, alasan penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, obyek penelitian, dan metode yang digunakan.

b. Memilih lokasi penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memutuskan lokasi penelitian yang akan dilakukan. Adapun lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah MAN 2 Banyuwangi.

c. Mengurus perizinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan kepada pihak kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dengan adanya surat pengantar dari kampus, maka peneliti melakukan permohonan izin penelitian yang diajukan kepada kepala sekolah MAN 2 Banyuwangi.

d. Melihat keadaan lapangan

Setelah surat izin diserahkan kepada lembaga dan mendapatkan respon positif, yang berarti peneliti diberi izin untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut, langkah berikutnya adalah peneliti melihat keadaan di lapangan untuk lebih memahami terkait latar belakang obyek penelitian, lingkungan penelitian, dan kondisi informan agar memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

e. Memilih informan

Dalam tahap ini, peneliti memilih beberapa informan yang dianggap bisa memberikan informasi terkait penelitian ini. Informan yang dipilih terdiri dari pembina *News* Mandawangi, koordinator divisi penulisan berita, dan anggota divisi penulisan berita *News* Mandawangi

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah melalui tahap menyusun rancangan penelitian hingga tahap memilih informan, maka langkah selanjutnya adalah peneliti menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk melakukan penelitian, diantaranya seperti buku catatan, pedoman wawancara, alat tulis, kamera, dan lain-lain.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian di lapangan. Peneliti melakukan penelitian terhadap objek yang ada di lapangan dengan serius, lalu mengumpulkan data sesuai dengan metode pengumpulan data yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap terakhir dalam proses penelitian, dimana dalam tahap ini, data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi disusun dan dianalisis secara sistematis sesuai dengan format yang ditentukan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yang

disajikan dalam bentuk laporan atau uraian deskriptif dengan menjelaskan kondisi sebagaimana adanya. Adapun analisis ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan menyajikan informasi dalam bentuk kata-kata, sehingga dapat ditarik kesimpulan pada akhirnya.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil *News Mandawangi*

News Mandawangi merupakan salah satu ekstrakurikuler yang bergerak di bagian jurnalistik dan TV Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi. Sebelum menjadi *News Mandawangi*, ekstrakurikuler jurnalistik sebelumnya kurang begitu berkembang dan masih menjadi bagian dari ekstrakurikuler KIR (Karya Ilmiah Remaja). Namun, atas gagasan dari seorang guru, ekstrakurikuler jurnalistik mulai berkembang pada tahun 2020, diawali dari penulisan berita yang bisa tembus dan dimuat di Radar Banyuwangi. Pada tahun 2023, ekstrakurikuler jurnalistik MAN 2 Banyuwangi mulai membentuk tim *News Mandawangi* yang sampai saat ini sudah menjadi organisasi media madrasah yang aktif mempublikasikan berita terkait kegiatan madrasah.⁴⁸

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Fajar Irsyadul Afkar selaku pembina *News Mandawangi*, yang mengatakan:

“Mulai tahun 2020, kita diawali dengan ekstra jurnalistik. Terus tahun 2023, ini jadi media madrasah yang namanya *News Mandawangi*. Kalau sekarang kan ada keterampilan sama ekstra, mulai tahun sekarang, anak kelas 10 nya tidak ada ekstranya karena ada keterampilan *broadcasting* dan pertelevisian. Jadi, jurnalistik itu didalam keterampilan *broadcasting* tersebut. Untuk

⁴⁸ MAN 2 Banyuwangi, “Profil *News* dan TV Mandawangi,” diakses pada 18 Mei 2024, <https://man2banyuwangi.sch.id/ekstrakurikuler-jurnalistik/>

yang kelas 11 dan 12 itu masih ada ekstranya. Untuk *News Mandawangi* sendiri sekarang sudah jadi organisasi media sekolah.”⁴⁹

Kegiatan jurnalistik MAN 2 Banyuwangi saat ini condong pada dua hal, yaitu program keterampilan *broadcasting* dan pertelevisian serta program ekstrakurikuler jurnalistik. Perbedaannya terletak pada waktu pelatihannya, yang mana keterampilan *broadcasting* dan pertelevisian dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam seminggu, sedangkan ekstrakurikuler jurnalistik dilaksanakan hanya 1 kali dalam seminggu. Adapun mulai tahun ini, kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik sudah tidak dilakukan oleh siswa kelas 10, namun masih ada untuk kelas 11 dan 12. Siswa kelas 10 saat ini hanya dapat mengikuti pelatihan keterampilan *broadcasting* dan pertelevisian atau yang sekarang dikenal sebagai *News Mandawangi*.

Perkembangan *News Mandawangi* didasarkan dari berkembangnya potensi peserta didik dalam bidang kepenulisan. Selain itu, melihat dari adanya kebutuhan madrasah, yaitu dimana saat ini masyarakat lebih dominan menggunakan media sosial dalam mencari informasi, sehingga menjadikan *News Mandawangi* sebagai sarana memperkenalkan madrasah kepada masyarakat.

Seiring dengan perkembangannya, *News Mandawangi* kini sudah menjadi organisasi media madrasah yang melaporkan berita dan

⁴⁹ Fajar Irsyadul Afkar, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi 18 Mei 2024.

informasi seputar kegiatan madrasah ke media massa, yaitu melalui *website*, Instagram, dan Youtube.

2. Tujuan *News Mandawangi*

News Mandawangi dibentuk dengan tujuan untuk mewedahi peserta didik dalam mendalami keterampilan di bidang jurnalistik, menggali suatu informasi, menjadi suara bagi komunitas madrasah, serta menjadi garda terdepan dalam mewujudkan branding MAN 2 Banyuwangi, yaitu sebagai madrasah digital dan multimedia.

Sesuai dengan pernyataan Fajar Irsyadul Afkar selaku pembina *News Mandawangi*, yang mengatakan:

“Intinya tujuannya ya untuk membantu me-mediakan madrasah, karena sekarang sudah era digital. Jadi, perlu kita mewedahi siswa untuk belajar digital yang pertama. Yang kedua, untuk membantu madrasah mempublikasikan segala kegiatan yang ada di madrasah, mulai dari berita, foto-foto kegiatan, liputan kegiatan, bahkan video dan ya semua yang ada di madrasah.”⁵⁰

Secara umum, *News Mandawangi* memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam kepenulisan, jurnalistik, fotografi, desain grafis, dan videografi.
- b. Membantu mempublikasikan dan meliput kegiatan-kegiatan madrasah.
- c. Membantu pengelolaan *website* madrasah bersama Tim Infokom madrasah.

⁵⁰ Fajar Irsyadul Afkar, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi 18 Mei 2024.

- d. Berkolaborasi dengan Tim TV madrasah dalam pengembangan konten dan program TV madrasah.⁵¹

3. Program Unggulan *News Mandawangi*

News Mandawangi memiliki program kerja unggulan sebagai berikut:

- a. Penerbitan media *online* jurnalistik MAN 2 Banyuwangi.
- b. Memperbarui *website* resmi dan majalah dinding MAN 2 Banyuwangi.
- c. Berpartisipasi langsung dalam mendokumentasikan kegiatan madrasah dan masyarakat.
- d. Menyelenggarakan diskusi pelatihan, kepemimpinan, dan *public speaking*.
- e. Berpartisipasi dalam kegiatan jurnalistik yang besar, baik di sekolah maupun masyarakat.
- f. Melaksanakan program GLS (Gerakan Literasi Sekolah).⁵²

4. Program Jangka Pendek *News Mandawangi*

- a. Menulis artikel berita untuk dipublikasikan di media jurnalistik *online* atau majalah dinding.
- b. Membuat video atau film pendek untuk dilombakan atau sebagai konten di media sosial resmi MAN 2 Banyuwangi.

⁵¹ MAN 2 Banyuwangi, "Tujuan *News Mandawangi*," diakses pada 18 Mei 2024, <https://man2banyuwangi.sch.id/ekstrakurikuler-jurnalistik/>

⁵² MAN 2 Banyuwangi, "Program Unggulan *News Mandawangi*," diakses pada 18 Mei 2024, <https://man2banyuwangi.sch.id/ekstrakurikuler-jurnalistik/>

- c. Selalu memperbarui berita terbaru di blog, *website* MAN 2 Banyuwangi, dan akun instagram jurnalistik @news_mandawangi.
- d. Membantu seluruh pihak di MAN 2 Banyuwangi dalam mendokumentasikan momen kegiatan.
- e. Bekerja sama antar ekstrakurikuler atau organisasi, baik di dalam maupun di luar MAN 2 Banyuwangi.
- f. Menyalurkan aspirasi siswa kepada pihak sekolah.⁵³

5. Program Jangka Panjang *News Mandawangi*

- a. Melaksanakan pelantikan pengurus baru.
- b. Melakukan Penerimaan Anggota Baru (PAB).
- c. Menyelenggarakan pembelajaran komputer tentang cara penulisan yang baik dan pengeditan berita, foto, dan video.
- d. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dengan mengundang narasumber yang berkompeten.
- e. Berpartisipasi dalam berbagai lomba karya jurnalistik.
- f. Mengadakan diskusi, pelatihan dan pendidikan, serta kepemimpinan.
- g. Membantu optimalisasi *website* MAN 2 Banyuwangi sebagai arsip di masa mendatang.
- h. Mengoptimalkan majalah dinding dan *e-magazine* untuk diperbarui setiap bulannya.
- i. Mengupayakan penambahan perlengkapan untuk berita dan fotografi guna mendukung dokumentasi dan karya tulis siswa.⁵⁴

⁵³ MAN 2 Banyuwangi, "Program Jangka Pendek *News Mandawangi*," diakses pada 18 Mei 2024, <https://man2banyuwangi.sch.id/ekstrakurikuler-jurnalistik/>

6. Produksi Berita di *News Mandawangi*

Produksi berita oleh tim *News Mandawangi* mencapai lebih dari 100 berita dalam satu tahun yang terpublikasi di *website* MAN 2 Banyuwangi.⁵⁵

7. Struktur Organisasi dan Divisi *News Mandawangi*

Struktur organisasi *News Mandawangi* dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan media internal madrasah dalam memberikan informasi yang akurat dan terkini kepada seluruh pihak terkait. Berikut ini adalah struktur organisasi kepengurusan *News Mandawangi*.

Tabel 4.1
Struktur Organisasi *News Mandawangi* 2024

Jabatan	Nama
Penanggung Jawab	Drs. Saeroji, M.Ag. (Kepala MAN 2 Banyuwangi)
Pembimbing	1. Ahmad Hariono, S.Pd.I (Wakil Kepala Bidang Humas) 2. Ansori, S.Ag. (Wakil Kepala Bidang Kesiswaan)
Pembina	1. Fajar Irsyadul Afkar, S.Pd (Koordinator Infokom) 2. Haidar Okta Dianata, S.Pd (Penanggung Jawab Dokumentasi Madrasah) 3. Amin Taufiq, S.KOM (Penanggung Jawab Alat dan Jaringan Media Madrasah)

⁵⁴ MAN 2 Banyuwangi, "Program Jangka Panjang *News Mandawangi*," diakses pada 18 Mei 2024, <https://man2banyuwangi.sch.id/ekstrakurikuler-jurnalistik/>

⁵⁵ MAN 2 Banyuwangi, "Berita *News Mandawangi*," diakses pada 04 Desember 2024, <https://man2banyuwangi.sch.id/category/berita/>

Berikut ini adalah data anggota *News Mandawangi* yang berperan dalam proses pengelolaan berita:

Tabel 4.2
Data Tim Redaksi *News Mandawangi*

No	Nama	Peran	Kelas
1	Alya Eka Septi J.A.	Koordinator	XII MIPA 4
2	Danang Febrian Zurizal	Reporter	XII MIPA 3
3	Zhahrotus Shitta	Reporter	XI MIPA 5
4	Anggita Salsabilla	Penulis Berita	XI SAINTEK 6
5	Naila Daniya Rahma	Penulis Berita	X-H
6	Ani Suryani	Editor dan Publisher	XI SOSHUM 4
7	Rinsvi Monica Lisanira	Editor dan Publisher	X-F

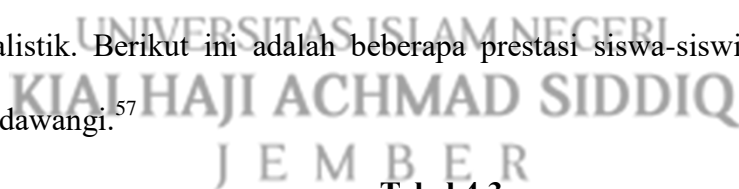
News Mandawangi terbagi menjadi beberapa divisi. Berikut ini adalah rincian divisi-divisi *News Mandawangi*:

- a. Divisi Peliputan: divisi yang bertugas menjadi reporter TV Mandawangi dan melaksanakan peliputan setiap kegiatan madrasah.
- b. Divisi *Podcast*: divisi yang bertugas menjadi host dan membuat program *podcast* TV Mandawangi.
- c. Divisi Kepenulisan Berita: divisi yang bertugas untuk merancang desain buku warta mandawangi di setiap semester, menulis berita dari setiap acara di madrasah, serta mempublikasikan berita tersebut di *website* MAN 2 Banyuwangi.
- d. Divisi Editor: divisi yang bertugas membuat dan mengedit peliputan, video promosi madrasah, dan segala hubungannya dengan videografi di TV Mandawangi.

- e. Divisi *Broadcasting & Dokumentasi*: divisi yang bertugas mendokumentasikan segala kegiatan yang berhubungan dengan madrasah dan TV Mandawangi.
- f. Divisi Media Sosial: divisi yang bertugas mengelola akun sosial media *News Mandawangi*, memposting konten yang menarik dan informatif secara rutin.
- g. Divisi Majalah dan Buletin: divisi yang bertugas membuat dan menerbitkan majalah *News Mandawangi*.
- h. Divisi *Short Movie* dan Konten: divisi yang bertugas membuat *short movie* tentang potensi madrasah dan inovasi madrasah, serta kegiatan madrasah yang lain.⁵⁶

7. Prestasi Siswa-Siswi Anggota *News Mandawangi*

News Mandawangi sebagai ekstrakurikuler yang bergerak di bidang jurnalistik telah banyak menorehkan prestasi utamanya dalam bidang jurnalistik. Berikut ini adalah beberapa prestasi siswa-siswi anggota *News Mandawangi*.⁵⁷



Tabel 4.3

Data Prestasi Siswa-Siswi Anggota *News Mandawangi*

No	Jenis Kegiatan	Peringkat	Tahun Pelaksanaan
1	Lomba Esai, Poster, dan Fotografi (ESPOGRAF)	Juara 1 Bidang Fotografi	2021
2	Pelatihan Kompetensi Content Creator Media Digital	Video Favorit 1	2021

⁵⁶ MAN 2 Banyuwangi, "Divisi *News Mandawangi*," diakses pada 18 Mei 2024, <https://man2banyuwangi.sch.id/ekstrakurikuler-jurnalistik/>

⁵⁷ MAN 2 Banyuwangi, "Prestasi Siswa-siswi Anggota *News Mandawangi*," diakses pada 04 Desember 2024, <https://man2banyuwangi.sch.id/category/prestasi-siswa/>

3	Lomba Baca Berita Bumi Suksesindo dalam Berita	Juara 5 Kategori A	2021
4	Mimpee <i>Writing Competition</i> 2021	Juara 1	2021
5	Lomba Penulisan Opini	Juara 1	2021
6	Lomba Baca Berita Diesnatalis STIKES Banyuwangi ke-15	Juara 1	2021
7	Lomba Baca Berita Diesnatalis STIKES Banyuwangi ke-15	Juara 2	2021
8	Lomba Video Edukasi IMSCO Fakultas Kedokteran UNISMA	Juara 3	2022
9	Lomba Poster Publik IMSCO Fakultas Kedokteran UNISMA	Finalis	2022
10	Lomba Fotografi Artdemic 2022	Juara 2	2022
11	Lomba Desain Poster HMPS MPI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Juara 3	2023
12	Lomba Cinematografi dan Editing di SMC PETIK Jombang	Juara 1	2023
13	Lomba Fotografi se-Asia Tenggara di Universitas Pertamina	Juara 3	2023
14	Lomba Video Kreasi Sekolah Tingkat Nasional oleh Nyalanesia	Juara 1	2023
15	Lomba Penulisan Opini Kemenag Banyuwangi bersama Radar Banyuwangi	Juara 1, Juara 3, dan Juara 4	2023
16	Lomba Video Nyala Kreatif Nasional tingkat SMA/MA/SMK	Juara 1	2023
17	Lomba Presenter FBI Tahun 2024 di UNESA	Juara 2	2024
18	Lomba Presenter FBI Tahun 2024 di UNESA	Harapan 2	2024
19	Lomba Baca Berita CAKAPS 2024 di UNSOED	Juara 2 dan Juara 3	2024
20	Lomba Mendongeng FBI	Juara 3	2024

	Tahun 2024 di UNESA		
21	Top 40 Inisiator Muda Moderasi Beragama (IMMB)	Peserta terpilih	2024
22	Lomba Pidato IYLF Tahun 2024 di Poliwangi	Harapan 1	2024
23	Lomba Cerita Rakyat IYLF Tahun 2024 di Poliwangi	Juara 1	2024

B. Penyajian dan Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian, maka akan diuraikan data-data terkait dengan manajemen pembelajaran ekstrakurikuler jurnalistik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi. Adapun data yang diperoleh dideskripsikan sebagai berikut:

1. Proses pencarian berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi

Pencarian berita adalah salah satu tugas utama bagi seorang jurnalis atau wartawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Proses pencarian berita dalam kegiatan jurnalistik di *News Mandawangi* melibatkan beberapa tahapan penting seperti pemilihan topik, pembagian tugas, wawancara dengan narasumber terkait, observasi, serta verifikasi kebenaran informasi.

Sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Fajar Irsyadul Afkar, selaku pembina *News Mandawangi*, yang mengatakan:

“Prosesnya diawali dengan kegiatan terlebih dahulu jelasnya, ada satu kegiatan. Contoh sekarang ppdb, jadi ada kegiatannya. Jadi, nanti kalau di *News* itu sudah ada timnya bagian divisi berita. Divisi berita kalau sekarang masih 3 anak, tapi di bawahnya nanti

bisa nugaskan anak-anak yang lain, kita rolling untuk penulisan beritanya. Contoh peliputan berita ini 2 anak, terus untuk kegiatan ppdb dia cari informasi mulai dari serangkaian acaranya ppdb hari ini, habis itu mungkin wawancara orang-orang terkait, mungkin panitianya atau anak-anak osim yang terkait di ppdb. Setelah dapat bahan, baru ditulis di komputer untuk nantinya dipublish di *website* nya MAN. Setelah dipublish nanti kan awal nulis, nanti ada bagian editor atau penyuntingnya, setelahnya nanti baru diupload tapi nunggu acc saya. Jadi, anak-anak itu punya akun sendiri di *website* nya MAN, mereka bisa publish sendiri tapi nunggu verifikasi dari saya untuk dipublishkan atau tidak.”⁵⁸

Disampaikan pula oleh Alya Eka Septi J. A, selaku koordinator divisi penulisan berita *News Mandawangi* yang mengatakan:

“Kalau biasanya itu mbak, pak Fajar bakal ngomong ke Alya sebagai koordinator kepenulisan, habis itu Alya baru ngebagi tugas buat siapa yang nulis, siapa yang revisi/publisher nya. Satu berita itu biasanya publisher sama penulis nya itu beda orang, jadi ada 2 orang yang bertugas di satu berita. tapi kadang ya penulis sekalian publisher juga kalo kepepet. Kalau buat pembagian tugas itu, biasanya Alya kita adain rapat terus saya list di grup wa kepenulisan kayak: list berita bulan juni, dikasih nomor, nama beritanya, penulis, revisi/publisher nya siapa.”⁵⁹

Hal tersebut diperkuat oleh penuturan Danang Febrian Zurizal selaku anggota divisi penulisan berita *News Mandawangi*:

“Kita ada rapat dulu sebelum terjun ke lapangan buat wawancara. Pas rapat itu, kita ngebahas utamanya tentang topik yang mau kita gali informasinya. Terus kita juga buat rancangan seperti apa pertanyaan-pertanyaan buat wawancaranya. Kita juga bagi siapa-siapa saja yang nantinya bertugas buat setiap berita. Biasanya satu berita cukup 2 orang sih mbak buat jadi penulis sama publishernya. Jadi kita gak ujug-ujug habis dikasih tugas terus langsung turun ke lapangan gitu aja, kita harus diskusikan dulu biar semuanya tertata dan informasi yang kita dapetin nanti sesuai sama yang dibutuhkan.”⁶⁰

⁵⁸ Fajar Irsyadul Afkar, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 18 Mei 2024.

⁵⁹ Alya Eka Septi J. A, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 18 Mei 2024.

⁶⁰ Danang Febrian Zurizal, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 18 Mei 2024.

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Mei 2024. Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa dalam proses pencarian berita yang dilakukan oleh *News Mandawangi* diawali dengan adanya kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan madrasah. Kemudian, pembina akan menugaskan koordinator divisi kepenulisan untuk membagi tugas dalam penulisan berita, dimana sebuah berita akan dikelola oleh 2 orang anggota divisi penulisan berita, mulai dari mencari informasi, menulis, menyunting, hingga mempublish berita tersebut. Dalam proses rapat pembagian tugas, koordinator divisi penulisan berita akan membuat list di grup Whatsapp kepenulisan yang meliputi list berita di bulan tersebut, nomor berita, nama berita, penulis, serta editor dan publisher dari berita tersebut. Adapun pihak yang bertugas menggali informasi harus mengumpulkan serangkaian informasi berkaitan dengan kegiatan yang ada di madrasah melalui observasi dan wawancara dengan narasumber yang bersangkutan.⁶¹

Hal ini diperkuat pula oleh hasil dokumentasi peneliti mengenai pelaksanaan rapat untuk menentukan topik dan pembagian tugas pencarian berita sebagai berikut.

⁶¹ Observasi di MAN 2 Banyuwangi, 20 Mei 2024.



Gambar 4.1
Kegiatan rapat pembagian tugas⁶²

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pada tahapan awal, koordinator divisi kepenulisan akan melaksanakan rapat dengan anggota divisi kepenulisan untuk menentukan topik yang akan diberitakan nantinya serta penentuan siswa yang bertugas untuk mengumpulkan informasi di lapangan. Dalam rapat tersebut, selain menentukan topik dan pembagian tugas, juga merumuskan pertanyaan untuk wawancara kepada narasumber. Topik yang ditentukan tidak lain adalah berita seputar kegiatan yang terjadi di madrasah, seperti pelaksanaan kegiatan ppdb, kegiatan lomba-lomba, MAN Fest, kunjungan industri, dan sebagainya.

Hal tersebut sesuai dengan penuturan dari Fajar Irsyadul Afkar selaku pembina *News Mandawangi*, yang mengatakan:

“Topik-topik yang kita angkat itu biasanya ya itu dari adanya kegiatan-kegiatan di madrasah. Contohnya kan sekarang ini lagi ada kegiatan ppdb ya, jadi ya itu nanti yang diberitakan. Gak cuma itu, misalkan ada anak-anak yang dapat prestasi tingkat kabupaten maupun nasional, itu kami jadikan topik berita harian yang nantinya akan dipublish di *websitenya* MAN. Pokoknya

⁶² Dokumentasi Peneliti, 20 Mei 2024.

setiap MAN sedang ada kegiatan atau momen-momen penting itu yang jadi topik berita kita.”⁶³

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Alya Eka Septi J. A, selaku koordinator divisi penulisan berita *News Mandawangi*, yang mengatakan:

“Kalau penentuan topiknya itu biasanya dikoordinasikan dulu sama pak Fajar mbak. Nanti pak Fajar ngomong buat topik berita hari ini tentang apa gitu, biasanya ya tentang kegiatan di madrasah gitu mbak. Baru kemudian Alya diskusikan sama anak-anak anggota divisi kepenulisan buat ngebagi tugas-tugasnya.”⁶⁴

Setelah penentuan topik, langkah selanjutnya adalah menentukan anggota yang akan menjalankan tugas pencarian berita. Dalam proses pencarian berita, siswa yang bertugas menulis berita tersebut lah yang juga berperan sebagai pewawancara.

Sesuai dengan pernyataan Alya Eka Septi J. A selaku koordinator divisi penulisan berita *News Mandawangi*, yang mengatakan:

“Pihak yang wawancara itu bagian dari kepenulisan mbak, yang nulis pasti yang wawancara, kalo yang revisi pasti yang ngepublish berita ke *website* nya. Tapi kalo ada acara penting, wawancara buat peliputan ada sendiri buat video peliputan nya.”⁶⁵

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Danang Febrian Zurizal selaku anggota divisi penulisan berita *News Mandawangi*, yang mengatakan:

“Kalau ada *event* penting yang butuh dokumentasi video peliputan itu kita tugasnya bareng-bareng sama divisi lain. Kalau untuk berita-berita yang gak butuh video peliputan biasanya yang wawancara cukup dari siswa yang nulis berita itu mbak.”⁶⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pencarian berita, siswa yang bertugas untuk membuat sebuah

⁶³ Fajar Irsyadul Afkar, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 18 Mei 2024.

⁶⁴ Alya Eka Septi J. A, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 18 Mei 2024.

⁶⁵ Alya Eka Septi J. A, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 18 Mei 2024.

⁶⁶ Danang Febrian Zurizal, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 18 Mei 2024.

berita juga berperan sebagai pihak yang melakukan wawancara kepada narasumber. Siswa tersebut harus melakukan penelusuran informasi terkait dengan rangkaian acara, narasumber, maupun informasi lain yang dibutuhkan dalam proses penyusunan berita

Berdasarkan hasil observasi peneliti, diketahui bahwa setelah diskusi pembagian tugas selesai, maka langkah selanjutnya adalah pengerahan siswa yang bertugas untuk wawancara kepada narasumber. Proses penelusuran informasi dilaksanakan dengan wawancara kepada pihak atau narasumber yang terlibat dalam kegiatan. Selain wawancara, siswa yang bertugas pada bagian ini juga mengamati jalannya kegiatan dengan mencatat momen-momen penting, dan mengumpulkan dokumentasi.⁶⁷

Hal tersebut diperkuat pula oleh hasil dokumentasi peneliti mengenai adanya kegiatan wawancara kepada narasumber dalam proses pencarian berita sebagai berikut.



Gambar 4.2
Kegiatan wawancara dengan narasumber⁶⁸

⁶⁷ Observasi di MAN 2 Banyuwangi, 20 Mei 2024.

⁶⁸ Dokumentasi Peneliti, 20 Mei 2024.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, didapatkan bahwa setelah informasi berhasil terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan verifikasi informasi. Proses verifikasi ini perlu dilakukan untuk memastikan keakuratan data yang telah diperoleh. Informasi yang telah terkumpulkan harus diverifikasi kebenarannya oleh pembina *News* Mandawangi agar tidak ada kerancuan informasi yang akan disusun nantinya.⁶⁹

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Fajar Irsyadul Afkar selaku pembina *News* Mandawangi, dalam wawancaranya yang mengatakan:

“Jadi ketika anak-anak sudah mengumpulkan informasinya, nanti saya *cross-check* dulu, informasi yang mereka kumpulkan ini sudah sesuai dengan yang terjadi di lapangan apa belum. Kalau sudah, ya nanti saya acc untuk dilanjutkan ke proses pembuatan beritanya. Kalau sekiranya masih ada yang perlu diperbarui atau diperbaiki, saya akan menghubungi anaknya.”⁷⁰

Pernyataan tersebut diperkuat lagi dengan adanya wawancara peneliti dengan Alya Eka Septi J. A selaku koordinator divisi penulisan berita *News* Mandawangi:

“Informasi yang kita kumpulkan itu biasanya kita serahkan dulu ke pak Fajar untuk diverifikasi. Jadi selama penyusunan berita itu kita dikontrol sama pak Fajar. Kalau beliau setuju berarti beritanya bisa kita lanjutkan untuk diproses. Tapi kalau masih ada yang salah atau kurang, harus kita perbaiki dulu mbak.”⁷¹

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pencarian berita di *News*

⁶⁹ Observasi di MAN 2 Banyuwangi, 20 Mei 2024.

⁷⁰ Fajar Irsyadul Afkar, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 18 Mei 2024.

⁷¹ Alya Eka Septi J. A, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 18 Mei 2024.

Mandawangi diawali dengan melakukan rapat untuk menentukan topik berita dan pemberian tugas pada anggota. Selanjutnya, anggota yang bertugas akan melakukan penggalan informasi melalui wawancara dan observasi. Langkah terakhir dalam proses pencarian berita di *News Mandawangi* adalah melakukan verifikasi untuk memastikan kebenaran informasi yang telah dikumpulkan. Adapun setelah semua tahapan telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik, maka berita sudah siap untuk disusun.

2. Proses penulisan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi

Tahap selanjutnya dalam kegiatan jurnalistik adalah penulisan berita. Setelah informasi didapatkan, berita ditulis sesuai dengan kode etik jurnalistik dan menggunakan gaya penulisan dari masing-masing media. Berita yang baik adalah berita yang disusun dengan menarik, menggunakan bahasa yang sesuai, dan didukung oleh data yang akurat, sehingga memberikan informasi yang tepat dan dapat dipercaya oleh masyarakat.

Penulisan berita tidak selalu harus mengikuti aturan piramida terbalik atau 5W+1H. Namun, struktur umum dalam penulisan berita terdiri dari judul (*head*), teras (*lead*), penghubung (*bridge*), isi (*body*), dan penutup (*ending*), yang masih merujuk pada konsep piramida terbalik.

Judul berita (*head*) berfungsi sebagai pandangan pertama dari berita. Oleh karena itu, kalimat dan kata yang dipilih untuk judul harus menarik, tidak ambigu, jelas, dan mencerminkan isi berita, sehingga pembaca tertarik untuk membaca lebih lanjut.

Teras berita (*lead*) tetap mengacu pada konsep 5W+1H dan disusun dalam satu kalimat yang efektif, yang biasanya terdiri dari 35 kata atau tiga setengah baris. Hal ini dilakukan untuk membuat pembaca lebih mudah memahami topik atau isi berita.

Setelah *lead*, penulisan dilanjutkan tubuh berita (*body*), yang berfungsi untuk menjabarkan lebih mendalam dan lebih jelas mengenai aspek 5W+1H. Bagian *lead* sangat penting karena jika ruang yang tersedia di surat kabar atau *website* terbatas, editor akan memotong bagian tubuh dan penutup berita dikarenakan bagian ini sudah cukup memberikan informasi dan menjawab sebagian besar pertanyaan penting dari unsur 5W+1H.

Penutup berita (*ending*) biasanya merupakan kesimpulan dari *lead* dan tubuh berita. Penutup berita dapat berupa pertanyaan atau lanjutan dari *lead* dan tubuh berita.

Penulisan berita dalam kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* dilakukan setelah melalui proses pencarian berita. Informasi yang telah dikumpulkan dalam proses pencarian berita akan diolah menjadi sebuah berita. Proses penulisan berita yang dilakukan oleh *News Mandawangi* tetap mengacu kepada 5W+1H dan konsep piramida terbalik. Tim *News*

Mandawangi menggunakan dasar penulisan berita sebagai acuan untuk menulis sesuai dengan kaidah jurnalistik. Dengan mengikuti pedoman dasar tersebut, mereka dapat menulis dengan runtut dan sistematis, serta memudahkan mereka untuk menentukan tahapan atau poin-poin yang penting dan tidak penting dalam penulisan berita.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Fajar Irsyadul Afkar selaku pembina *News* Mandawangi, yang mengatakan:

“Prosesnya gini, informasi yang sudah didapatkan oleh anak-anak pada saat pencarian berita itu nantinya mereka kumpulkan dan mulai mereka bikin jadi draft di word. Tahapan penulisannya ini memakai konsep piramida terbalik, jadi dari judul dulu, lalu teras berita, isi, dan terakhir penutupnya. Tahapan yang pertama itu bikin judul dan *lead* berita dulu. *Lead* berita ini kita tulis pakai konsep 5W+1H. Penulisan *lead* ini harus bisa merangkum inti beritanya. Kalau sudah, baru dilanjutkan dengan penulisan tubuh berita atau isinya, dan terakhir ditutup dengan kesimpulan.”⁷²

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Alya Eka Septi J. A selaku koordinator divisi penulisan berita *News* Mandawangi, yang mengatakan:

“Prosesnya yang pertama tentunya harus ada judulnya, yang pasti teras beritanya itu juga harus menarik. Soalnya tuh kalau pembaca kan yang dilihat pasti teras beritanya dulu, jadi intinya tuh ada di teras beritanya seperti harinya itu kapan, terus tanggalnya berapa, kegiatannya apa saja, harus ada disitu cuma disingkat gitu. Terus nanti kalau penjabarannya itu bisa di bagian tubuh beritanya, nanti di kesimpulan terakhirnya nanti kayak kalau beritanya tentang prestasi itu kayak pesannya untuk seluruh warga mandawangi tuh apa. Kalau beritanya tentang kegiatan-kegiatan madrasah itu biasanya kayak pesan dari ketua pelaksana kayak gimana.”⁷³

⁷² Fajar Irsyadul Afkar, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 18 Mei 2024.

⁷³ Alya Eka Septi J. A, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 18 Mei 2024.

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Mei 2024. Berdasarkan hasil observasi, didapatkan bahwa penulisan berita di *News Mandawangi* mengutamakan pemilihan judul dan teras berita yang menarik. Hal ini dikarenakan judul dan teras berita merupakan hal utama yang dilirik oleh pembaca sebelum membaca keseluruhan isi berita. Seorang pembaca cenderung membaca berita yang menurutnya menarik terutama dari segi pemilihan judul. Selain itu, penulisan isi berita harus ditulis secara singkat dan tidak berbelit-belit.⁷⁴

Hal tersebut diperkuat oleh penuturan Danang Febrian Zurizal selaku anggota divisi penulisan berita *News Mandawangi*, yang mengatakan:

“Kalau proses penulisannya itu tahapannya yang pertama membuat judul, kedua teras berita, ketiga isi, dan terakhir kesimpulan mbak. Biar beritanya menarik, itu biasanya dari judulnya dibuat menarik, soalnya kalau judulnya gak menarik mungkin pembacanya gak mau baca. Terus kalau berita tuh kalau bisa gausah terlalu panjang, pembacanya itu malah duh ini tuh baca apasih sebenarnya gitu.”⁷⁵

Hasil wawancara dan observasi di atas diperkuat juga oleh adanya dokumentasi mengenai kegiatan penulisan berita oleh anggota divisi penulisan berita sebagai berikut.

⁷⁴ Observasi di MAN 2 Banyuwangi, 20 Mei 2024.

⁷⁵ Danang Febrian Zurizal, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 18 Mei 2024.



Gambar 4.3

News Mandawangi dalam proses penulisan berita⁷⁶

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa tahapan dalam proses penulisan berita *News Mandawangi* diawali dengan penentuan judul dan teras berita yang menarik. Kedua unsur tersebut sangat penting karena seorang pembaca pada umumnya melihat bagian judul dan teras berita sebelum membaca keseluruhan isi berita. Penulisan teras berita mencakup hari, tanggal, tempat, dan topik berita yang dikemas dengan menggunakan bahasa yang ringkas dan jelas.

Setelah membuat judul dan teras berita, langkah yang dilakukan oleh anggota divisi penulisan berita *News Mandawangi* adalah mulai menyusun isi berita. Unsur 5W+1H yang terdapat dalam teras berita kemudian dikembangkan dengan lebih rinci dan mendalam di bagian ini. Isi berita harus diuraikan secara runtut dan logis. Setelah selesai menyusun isi berita, maka langkah terakhir dalam penulisan berita *News Mandawangi* adalah membuat penutup (*ending*). *Ending* berisi sebuah

⁷⁶ Dokumentasi Peneliti, 20 Mei 2024.

kesimpulan dan pesan singkat yang ditulis untuk seluruh pembaca khususnya warga MAN 2 Banyuwangi. Adapun dalam proses penulisan berita ini, pembina memberikan *deadline* selama 3 hari, mulai dari wawancara sampai berita tersebut dipublish.

3. Proses penyuntingan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi

Proses penyuntingan berita adalah tahap yang dilakukan setelah melalui proses pencarian dan penulisan berita. Berita yang telah selesai ditulis perlu untuk diedit agar menjadi berita yang layak untuk dibaca. Penyuntingan berita adalah proses yang dilakukan oleh wartawan untuk menghasilkan berita yang menarik tidak hanya dari konten dan isunya saja, melainkan dari penyusunan kalimat, pemilihan diksi, dan penggunaan EYD yang sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku. Menyunting merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisir kesalahan dalam tulisan, sehingga dapat menghasilkan karya yang berkualitas dan layak untuk disebarluaskan.

Proses penyuntingan berita oleh tim jurnalistik *News Mandawangi* melibatkan beberapa tahapan, termasuk membaca ulang naskah, memeriksa referensi, mengevaluasi gaya penulisan, mengoreksi tata bahasa, ejaan, diksi, serta keterpaduan antar paragraf.

Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh Danang Febrian Zurizal selaku anggota divisi penulisan berita *News Mandawangi*, dalam wawancaranya mengatakan:

“Biasanya yang pertama kita lakukan itu membaca dulu berita yang sudah kita tulis, terutama untuk mastiin kejelasan informasinya, tata bahasa, ejaan, tanda baca, diksi, sama keterpaduan antar paragraf dari naskah berita itu. Disini kita harus teliti dalam membaca satu per satu kata, kalimat, sama tanda baca biar bisa direvisi.”⁷⁷

Hal ini dibenarkan oleh Fajar Irsyadul Afkar selaku pembina *News Mandawangi* yang menjelaskan:

“Kalau saya sejujurnya itu bukan basicnya guru bahasa Indonesia. Kalau sekiranya kegiatannya itu memang *urgent*, maksudnya ini kegiatan yang benar-benar formal, akan saya *share* ke guru bahasa Indonesia. Kalau hanya kegiatan yang sifatnya hanya untuk informasi, saya sekiranya membacanya kok sudah enak tulisannya sudah benar, ya saya *publish*. Biasanya yang disunting itu pertama ya jelas bahasanya, terus runtutan kegiatan acaranya, terus penulisan gelar, kan kadang anak-anak juga tidak tahu siapa nama yang terlibat dalam kegiatan ini. Jadi, itu yang biasanya kita garis bawah karena takut ada penulisan nama dan gelar yang salah.”⁷⁸

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Mei 2024. Berdasarkan hasil observasi peneliti, didapatkan bahwa proses penyuntingan berita di *News Mandawangi* ini dilakukan dengan membaca ulang naskah berita yang sudah ditulis. Setelahnya editor akan memeriksa kejelasan informasi berita, tata bahasa yang digunakan, diksi, ejaan, dan keterpaduan antar paragraf dalam naskah berita tersebut. Setelahnya, editor akan

⁷⁷ Danang Febrian Zurizal, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 18 Mei 2024.

⁷⁸ Fajar Irsyadul Afkar, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 18 Mei 2024.

menyerahkan hasil revisinya kepada pembina *News Mandawangi* untuk dicek ulang. Apabila naskah berita tersebut sudah sesuai menurut pembina, maka berita siap untuk dipublikasikan, namun jika belum maka editor harus memperbaiki kembali.⁷⁹

Adapun dalam proses penyuntingan berita ini dilakukan oleh anggota yang bertugas sebagai publisher berita tersebut. Dimana dalam hal ini, seorang publisher tidak hanya berperan sebagai pihak yang mempublish berita saja, namun juga berperan sebagai editor yang harus memeriksa dan merevisi adanya kesalahan-kesalahan yang ada pada naskah berita sebelum dipublish nantinya.

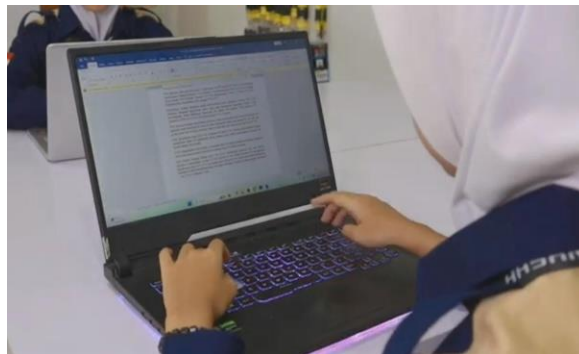
Hal tersebut berdasar pada penuturan Alya Eka Septi J. A selaku koordinator divisi penulisan berita *News Mandawangi* yang mengatakan:

“Kalo proses penyuntingan itu biasanya bagian publisher juga, itu tugasnya kayak ngebenerin kalo ada yang *typo*, kalo ada kata yang harusnya kecil jadi besar atau kalo ada kalimat yang kurang.”⁸⁰

Hasil wawancara dan observasi di atas diperkuat juga oleh adanya dokumentasi terkait kegiatan penyuntingan naskah berita oleh anggota *News Mandawangi*, sebagai berikut.

⁷⁹ Observasi di MAN 2 Banyuwangi, 20 Mei 2024.

⁸⁰ Alya Eka Septi J. A, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 18 Mei 2024.



Gambar 4.4

News Mandawangi dalam proses penyuntingan berita⁸¹

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa proses penyuntingan berita oleh anggota *News Mandawangi* dilakukan dengan melalui beberapa tahapan. Tahapan awal yang dilakukan adalah dengan membaca ulang keseluruhan naskah berita yang telah ditulis. Seorang editor perlu mencermati satu persatu kata untuk memastikan tidak ada ejaan atau tanda bahasa yang salah. Tahapan yang kedua adalah mengoreksi pemilihan diksi dan keterpaduan antar paragraf agar kalimat yang disusun tidak campur aduk dan menarik untuk dibaca. Tahapan ketiga adalah menerima arahan dari pembina. Pembina *News Mandawangi* berperan dalam memastikan jelasnya penggunaan bahasa, penulisan nama dan gelar narasumber, serta runtutan kegiatan yang menjadi topik dalam berita tersebut. Setelah adanya arahan dari pembina, tahapan terakhir yang dilakukan oleh anggota *News Mandawangi* adalah melakukan revisi naskah berita sampai berita tersebut layak untuk dipublikasikan ke khalayak umum.

⁸¹ Dokumentasi Peneliti, 20 Mei 2024.

4. Proses publikasi berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi

Proses publikasi berita adalah tahapan terakhir dalam proses pembuatan berita. Publikasi berita adalah proses penyebaran informasi kepada publik melalui berbagai saluran media dengan tujuan agar informasi yang disampaikan dapat dibaca dan diketahui oleh masyarakat luas. Berita dapat dipublikasikan melalui berbagai platform, seperti media cetak (seperti surat kabar dan majalah), media digital (seperti *website* dan blog), dan media sosial (seperti Facebook, Instagram, dan Twitter).

Tim jurnalistik *News Mandawangi* menggunakan *website* madrasah dan media sosial seperti Instagram dan Youtube sebagai alat untuk mempublikasikan hasil tulisannya kepada publik. Pemanfaatan media digital dan media sosial didasarkan pada kemajuan teknologi saat ini.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Fajar Irsyadul

Afkar selaku pembina *News Mandawangi* yang mengatakan:

“Kalau prosesnya itu tadi, anak-anak nulis berita terus *upload* di *website* nya MAN atau di akunnya *News Mandawangi*, terus saya terima atau saya terbitkan di akun administrasi lah ibaratnya kalau di *website*. Kalau emang tulisannya udah benar ya saya terbitkan, kalau enggak ya saya pending saya draftkan dulu, saya hubungi anak yang bersangkutan untuk perbaiki. Kalau sudah diterbitkan itu munculnya di *website*, nah setelah diterbitkan di *website* nanti akan ada tugas yang kedua di bagian divisi majalah atau

postingan atau *feed* ig, karena mereka harus punya berita dalam bentuk majalah.”⁸²

Senada dengan pernyataan tersebut, Alya Eka Septi J. A selaku koordinator divisi penulisan berita *News* Mandawangi juga mengatakan:

“Nah ini setelah beritanya selesai disunting mbak, kita setorkan dulu ke pak Fajar apakah beritanya sudah layak untuk diterbitkan atau masih harus ada perbaikan. Kalau udah acc, nanti beritanya siap dipublish di *website* nya MAN dan instagramnya *News* Mandawangi, yang ngepublish di *website* itu si anak yg jadi editornya tadi. Jadi editor itu tugasnya selain buat menyunting berita, tapi juga sebagai publisher. Tapi kalau di postingan ig itu yang ngepublish anak divisi sosial media.”⁸³

Hasil wawancara di atas diperkuat lagi oleh penuturan Danang Febrian Zurizal selaku anggota divisi penulisan berita *News* Mandawangi, yang mengatakan:

“Kalau proses publikasi beritanya ini kita upload setelah selesai disunting dan dapat persetujuan dari pak Fajar juga. Lalu nanti beritanya itu akan kita upload di portal-portal madrasah, kayak *website*, Instagram sama Youtube.”⁸⁴

Hasil wawancara di atas diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Mei 2024. Berdasarkan hasil observasi peneliti, didapatkan bahwa proses publikasi berita dilakukan setelah berita selesai disunting. Publisher akan menerbitkan berita tersebut di *website* MAN 2 Banyuwangi, Instagram *News* Mandawangi, dan Youtube MAN 2 Banyuwangi. Setelah mengupload berita di *website* MAN 2 Banyuwangi, terdapat tugas lanjutan untuk tim divisi desain grafis majalah, dimana mereka harus membuat majalah yang berisi

⁸² Fajar Irsyadul Afkar, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 18 Mei 2024.

⁸³ Alya Eka Septi J. A, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 18 Mei 2024.

⁸⁴ Danang Febrian Zurizal, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 18 Mei 2024.

berita-berita yang telah diupload serta membuat postingan di Instagram. Pembuatan majalah tersebut merupakan salah satu program dari *News Mandawangi* yang berfungsi sebagai bagian dari arsip madrasah.⁸⁵



Gambar 4.5
Majalah *News Mandawangi*⁸⁶

Selain membuat majalah, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, *News Mandawangi* juga memiliki program membuat buku yang berisi kumpulan berita yang ditulis dalam satu semester. Program ini sudah menghasilkan 3 edisi buku yang berjudul “Warta Mandawangi”, dengan edisi pertama yang diluncurkan pada tahun 2022. Dalam penyusunan buku tersebut, baik dari penataan sampul dan tata letak, dilakukan oleh beberapa siswa anggota *News Mandawangi*. Saat ini pula, *News Mandawangi* sudah mulai menyusun buku edisi keempat yang akan launching di akhir semester ini.⁸⁷

⁸⁵ Observasi di MAN 2 Banyuwangi, 20 Mei 2024.

⁸⁶ Dokumentasi Peneliti, 20 Mei 2024.

⁸⁷ Observasi di MAN 2 Banyuwangi, 20 Mei 2024.



Gambar 4.6
Buku karya News Mandawangi⁸⁸

Hasil observasi di atas sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Alya Eka Septi J.A, selaku koordinator divisi penulisan berita *News Mandawangi*, yang mengatakan:

“Kalau biasanya diakhir semester itu, ada proker membuat buku yang isinya berita di satu semester itu, akhir semester ini insyaallah launching buku edisi ke 4 nya. Tapi karena itu masih proker baru, jadi pembuatan buku nya juga masih belum terlalu sempurna.”⁸⁹

Pembuatan buku tersebut selain berperan sebagai arsip kegiatan-kegiatan di madrasah, melainkan juga berperan sebagai bentuk untuk mengapresiasi pencapaian siswa serta sebagai alat untuk memperkenalkan MAN 2 Banyuwangi kepada masyarakat luas.

Adapun publikasi berita dengan menggunakan media sosial, khususnya Instagram, dirasa memberikan pengaruh besar pada kemajuan madrasah. Contohnya, saat ini banyak remaja yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mencari informasi mengenai pilihan lembaga pendidikan yang akan dituju nantinya, sehingga penggunaan media sosial

⁸⁸ Dokumentasi Peneliti, 20 Mei 2024.

⁸⁹ Alya Eka Septi J. A, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 18 Mei 2024.

Instagram dalam mempublikasikan berita sangat tepat untuk menarik perhatian audiens.

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Fajar Irsyadul Afkar selaku pembina *News Mandawangi*, yang mengatakan:

“Kita menggunakan Instagram ini alasannya karena kan sekarang Instagram sedang populer dan banyak digunakan, terutama sama remaja. Selain itu, jangkauannya juga luas. Nah, dengan upload berita di Instagram ini kita bisa mencapai audiens yang lebih luas dan dapat banyak pengaruh tentunya.”⁹⁰

Penggunaan media *online* sebagai sarana publikasi berita *News Mandawangi* memberikan dampak yang signifikan terutama dalam meningkatkan citra madrasah di mata masyarakat luar. Hal tersebut terlihat dari banyaknya peserta didik baru yang memilih untuk mendaftarkan diri di MAN 2 Banyuwangi karena melihat dari adanya kegiatan madrasah yang terpublikasi melalui *website*, Instagram, dan Youtube MAN 2 Banyuwangi.

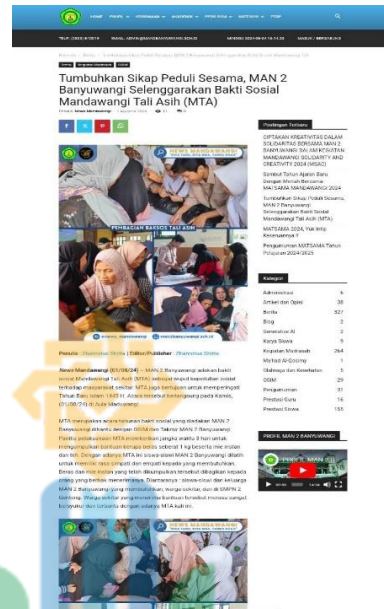
Hal ini selaras dengan pernyataan Fajar Irsyadul Afkar selaku pembina *News Mandawangi*, yang mengatakan:

“Saya belum punya data valid, tapi yang sudah saya rasakan 2 tahun terakhir atau 3 tahun terakhir ini, saya lakukan survei tak tertulis, maksudnya adalah gak ada datanya yang *real* ya. Contohnya dari dampak ppdb, kebanyakan siswa-siswa baru kita, mulai dari angkatan yang kelas 11 ini, tertarik ke MAN itu dari aktivitas MAN yang terpublikasi, seperti dari *website*, dari instagram, dari youtube. Kebanyakan siswa MAN yang baru itu ingin masuk MAN 2 Banyuwangi ini dari kegiatan yang dipublikasikan, bukan karena keinginan orang tua yang harus kamu masuk MAN 2 tetapi memang keinginan mereka sendiri.”⁹¹

⁹⁰ Fajar Irsyadul Afkar, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 18 Mei 2024.

⁹¹ Fajar Irsyadul Afkar, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 18 Mei 2024.

Berikut ini adalah dokumentasi terkait publikasi berita *News Mandawangi* di berbagai platform media digital:



Gambar 4.7
Publikasi berita di *website* MAN 2 Banyuwangi⁹²



Gambar 4.8
Publikasi berita di Instagram @news_mandawangi⁹³

⁹² Dokumentasi Peneliti, 20 Mei 2024.

⁹³ Dokumentasi Peneliti, 20 Mei 2024.



Gambar 4.9
Publikasi berita di Youtube MAN 2 Banyuwangi⁹⁴

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan jurnalistik di *News Mandawangi* dilakukan dengan proses yang terencana dan terstruktur. Proses-proses tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan jurnalisme siswa dan meningkatkan kualitas mereka. Selain itu, kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* juga berfungsi sebagai dukungan untuk perkembangan pendidikan dan karir siswa di masa depan.

Program jurnalistik *News Mandawangi* memberikan dampak yang signifikan dalam melatih kemampuan siswa di bidang jurnalistik. Melalui kegiatan pelatihan dalam pencarian berita, penulisan berita, penyuntingan berita, dan publikasi berita yang ada di *News Mandawangi* tidak hanya dapat menjadi sarana dalam mengasah keterampilan siswa dalam kepenulisan, tetapi juga dapat

⁹⁴ Dokumentasi Peneliti, 20 Mei 2024.

membangun kemampuan berpikir kritis, dan komunikasi yang efektif dari siswa. *Impact* atau pengaruh dari adanya pembinaan *News Mandawangi* ini dapat dilihat dari adanya beberapa alumni *News Mandawangi* yang melanjutkan studi dalam bidang jurnalistik di berbagai perguruan tinggi.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Fajar Irsyadul Afkar selaku pembina *News Mandawangi* yang mengatakan:

“Ada dan banyak, contoh Tasya kuliah di UNESA jadi presenter UNESA TV, Oktavianus masuk jurusan perfilman, Wildan masuk jurusan fotografi.”⁹⁵

Para alumni tersebut tidak hanya melanjutkan minat mereka di bidang jurnalistik, tetapi juga berprestasi di tingkat yang lebih tinggi, yang menjadi bukti nyata bahwa pengalaman yang diperoleh di *News Mandawangi* telah memberikan fondasi yang kuat untuk mengarungi dunia jurnalistik yang lebih tinggi.

Tabel 4.4
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Bagaimana proses pencarian berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik <i>News Mandawangi</i> di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi?	Proses pencarian berita <i>News Mandawangi</i> dilakukan dengan diawali pelaksanaan rapat untuk menentukan topik dan memberikan tugas kepada anggota. Setelah membahas masalah topik, selanjutnya anggota yang bertugas dalam penggalian informasi akan mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan melalui wawancara dan observasi. Setelah informasi didapatkan, langkah selanjutnya adalah melakukan verifikasi untuk memastikan

⁹⁵ Fajar Irsyadul Afkar, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 04 Desember 2024.

		kebenaran informasi yang telah dikumpulkan. Proses ini harus mendapat persetujuan dari pembina <i>News</i> Mandawangi agar berita yang diolah sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.
2	Bagaimana proses penulisan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik <i>News</i> Mandawangi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi?	Proses penulisan berita <i>News</i> Mandawangi dilakukan dengan menggunakan konsep 5W+1H dan piramida terbalik. Konsep 5W+1H dan piramida terbalik digunakan agar berita yang ditulis memiliki alur yang baik dan jelas. Proses penulisan berita di <i>News</i> Mandawangi dilakukan dengan membuat judul dan teras berita terlebih dahulu. Setelahnya, unsur yang terdapat dalam teras berita, kemudian dikembangkan secara rinci di badan (isi) berita. Setelah selesai menyusun isi berita, langkah terakhir adalah membuat penutup (<i>ending</i>) berita.
3	Bagaimana proses penyuntingan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik <i>News</i> Mandawangi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi?	Proses penyuntingan berita <i>News</i> Mandawangi dilakukan dengan melibatkan beberapa tahapan, yaitu membaca ulang keseluruhan naskah berita, mengoreksi pemilihan diksi dan keterpaduan antar paragraf agar kalimat yang disusun tidak campur aduk dan menarik untuk dibaca, menerima arahan dari pembina, dan langkah terakhir adalah melakukan revisi pada naskah berita tersebut sehingga layak untuk dipublikasikan.
4	Bagaimana proses publikasi berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik <i>News</i> Mandawangi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi?	Proses publikasi berita <i>News</i> Mandawangi dilakukan dengan mempublikasikan beritanya melalui media online yaitu <i>website</i> , Instagram, dan Youtube. Penggunaan media <i>online</i> , terutama Instagram memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan <i>branding</i> madrasah serta dirasa inovatif dan lebih

		efektif untuk menjangkau publik khususnya golongan muda agar bisa mengenal MAN 2 Banyuwangi dengan lebih baik.
--	--	--

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan dari skripsi ini didasarkan pada data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut. Pembahasan temuan ini mencakup gagasan peneliti, hubungan antara kategori dan dimensi yang ada. posisi temuan dengan temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari hasil temuan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Proses pencarian berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi

Proses pencarian berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi dilakukan dengan diawali pelaksanaan rapat untuk menentukan topik dan memberikan tugas kepada anggota. Setelah membahas masalah topik, selanjutnya anggota yang bertugas dalam penggalian informasi akan mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan melalui wawancara dan observasi. Setelah informasi didapatkan, langkah selanjutnya adalah melakukan verifikasi untuk memastikan kebenaran informasi yang telah dikumpulkan. Proses ini harus mendapat persetujuan dari pembina *News*

Mandawangi agar berita yang diolah sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Hasil temuan di atas sesuai dengan teori Haryanto Al-Fandi yang menyatakan bahwa inti kegiatan jurnalistik sebenarnya sangat kompleks, tidak hanya sekedar mengumpulkan, menulis, dan menyiarkan informasi saja. Dalam pelaksanaannya, jurnalistik melibatkan beberapa tahapan kerja utamanya adanya kegiatan rapat redaksi untuk menetapkan isu yang akan dibahas serta kegiatan reportase untuk menggali data sebanyak mungkin terkait isu yang telah ditentukan dalam rapat redaksi.⁹⁶

Berdasarkan hasil temuan peneliti dengan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses pencarian berita melibatkan adanya kegiatan rapat redaksi dan kegiatan reportase. Rapat redaksi dilakukan untuk menentukan tema yang akan dibahas dalam sebuah berita serta menentukan pembagian tugas untuk reportase/wawancara. Hal tersebut sesuai dengan yang dilakukan oleh tim *News Mandawangi* dalam proses pencarian berita yaitu melakukan rapat untuk mendiskusikan topik yang akan dibahas nantinya. Dalam rapat tersebut juga membahas terkait anggota yang akan bertugas untuk melakukan wawancara kepada narasumber.

Setelah melakukan rapat penentuan topik dan penugasan, tahapan kedua yang dilakukan oleh tim *News Mandawangi* adalah wawancara kepada narasumber. Siswa yang bertugas harus mengumpulkan informasi

⁹⁶ Al-Fandi, *Pengantar Jurnalistik*, 5.

yang dibutuhkan sesuai dengan topik yang telah dibahas pada kegiatan rapat tersebut.

Hilda Rahmah dkk mengatakan bahwa wawancara merupakan teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang tepat mengenai suatu fenomena dalam pembuatan sebuah berita. Wawancara perlu dilakukan untuk memperoleh hal-hal yang sebenarnya terjadi dan dialami oleh informan.⁹⁷

Selaras dengan teori tersebut, hasil temuan peneliti menunjukkan bahwa kegiatan wawancara yang dilakukan oleh tim *News Mandawangi* efektif dalam mengumpulkan informasi yang relevan dan akurat sesuai dengan topik yang telah ditentukan. Dengan melakukan wawancara, siswa dapat menggali informasi sebanyak mungkin dari narasumber, sehingga dapat menghasilkan berita yang lebih mendalam dan faktual.

Setelah melakukan wawancara dengan narasumber, langkah terakhir dalam proses pencarian berita di *News Mandawangi* adalah memverifikasi kebenaran informasi. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kerancuan informasi yang didapatkan sehingga tidak merugikan pembaca nantinya.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori Kovach yang menyatakan bahwa kebenaran dalam jurnalisme memiliki nilai yang sangat penting dan mendasar. Adapun seorang wartawan harus bertanggung jawab untuk memberikan informasi yang akurat kepada

⁹⁷ Rahmah, Febriana, and Syafiie, "Peningkatan Literasi Jurnalistik Melalui Pelatihan Penulisan Berita pada Siswa Ekstrakurikuler Jurnalistik SMA Muhammadiyah 01 Semarang", 277.

publik. Prioritas utama seorang wartawan adalah menyampaikan fakta secara jujur dan akurat sesuai dengan apapun yang terjadi di lapangan.⁹⁸

Berdasarkan hasil temuan peneliti dengan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang wartawan memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang jujur dan akurat sesuai fakta yang ada di lapangan. Hal tersebut selaras dengan adanya proses verifikasi kebenaran informasi yang dilakukan oleh tim *News Mandawangi* dengan melibatkan peran pembina. Dimana informasi yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara akan diserahkan kepada pembina terlebih dahulu untuk dipastikan keakuratan informasi yang didapatkan oleh siswa selama melakukan penggalian informasi, agar berita yang nantinya disampaikan kepada masyarakat sesuai dengan fakta yang ada.

2. Proses penulisan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi

Proses penulisan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi dilakukan dengan menggunakan konsep 5W+1H dan piramida terbalik. Konsep 5W+1H dan piramida terbalik digunakan agar berita yang ditulis memiliki alur yang baik dan jelas. Proses penulisan berita di *News Mandawangi* dilakukan dengan membuat judul dan teras berita terlebih dahulu. Setelahnya, unsur yang terdapat dalam teras berita, kemudian

⁹⁸ Wahjuwibowo, *PENGANTAR JURNALISTIK: Teknik Penulisan Berita, Artikel & Feature*, 38.

dikembangkan secara rinci di badan (isi) berita. Setelah selesai menyusun isi berita, langkah terakhir adalah membuat penutup (*ending*) berita.

Hasil temuan di atas sesuai dengan teori Hamdan Daulay yang menyatakan bahwa 5W+1H (*who, what, where, when, why, and how*) adalah pakem penting dalam kelengkapan suatu berita. Inti dari sebuah berita adalah informasi. Semakin lengkap informasi yang disampaikan, semakin besar pula kepercayaan masyarakat terhadap media tersebut.⁹⁹

Teori lain yang dikemukakan oleh Indiwani Seto Wahjuwibowo juga mengatakan bahwa struktur penulisan berita yang digunakan oleh wartawan dalam praktik sehari-hari biasanya mengikuti model piramida terbalik. Model ini menekankan pentingnya menampilkan informasi yang paling penting di awal tulisan. Struktur tersebut membantu merangkai berbagai elemen berita yang disebut sebagai rumus 5W+1H dalam penulisan berita.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil temuan peneliti dengan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur penulisan berita pada umumnya menggunakan konsep piramida terbalik dan mengandung susunan 5W+1H. Hal ini selaras dengan yang dilakukan oleh tim *News Mandawangi* dalam proses penulisan berita yang mana menggunakan susunan piramida terbalik dengan mengandung 4 unsur penulisan berita yaitu judul, teras berita (*lead*), tubuh berita (*body*), dan penutup. Adapun konsep ini dilakukan dengan menulis judul dan teras berita terlebih

⁹⁹ Daulay, *Jurnalistik dan Kebebasan Pers*, 18.

¹⁰⁰ Wahjuwibowo, *PENGANTAR JURNALISTIK: Teknik Penulisan Berita, Artikel & Feature*, 48.

dahulu. Setelahnya dilanjutkan dengan menguraikan informasi secara detail pada *body* (tubuh) berita sesuai dengan unsur 5W+1H. Adapun penutup merupakan akhir dari uraian berita yang berisi kesimpulan dan pesan singkat untuk pembaca.

3. Proses penyuntingan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News* Mandawangi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi

Proses penyuntingan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News* Mandawangi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi dilakukan dengan melibatkan beberapa tahapan, yaitu membaca ulang keseluruhan naskah berita, mengoreksi pemilihan diksi dan keterpaduan antar paragraf agar kalimat yang disusun tidak campur aduk dan menarik untuk dibaca, menerima arahan dari pembina, dan langkah terakhir adalah melakukan revisi pada naskah berita tersebut sehingga layak untuk dipublikasikan.

Hasil temuan di atas sesuai dengan teori Haryadi yang menyatakan bahwa proses penyuntingan adalah proses mempersiapkan naskah berita agar siap cetak atau terbit dengan mempertimbangkan aspek isi, penyajian, dan penggunaan bahasa secara sistematis, termasuk pemilihan kata, ejaan, dan struktur kalimat.¹⁰¹

Berdasarkan hasil temuan peneliti dengan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa proses penyuntingan berita dilakukan untuk

¹⁰¹ Haryadi, *Keredaksian Dan Penyuntingan* (Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2021), 35.

mengoreksi keseluruhan isi naskah berita dengan mempertimbangkan berbagai aspek sebelum berita tersebut dipublikasikan. Selaras dengan hal tersebut, proses penyuntingan berita di *News Mandawangi* dilakukan oleh seorang editor dengan memeriksa kejelasan informasi, tata bahasa, ejaan, tanda baca, diksi, serta keterpaduan antar paragraf dalam sebuah naskah berita. Penting bagi seorang editor untuk membaca dengan teliti keseluruhan isi naskah berita agar menemukan kesalahan dalam penulisannya, sehingga kesalahan tersebut dapat direvisi sebelum berita disebarluaskan ke media massa.

4. Proses publikasi berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi

Proses publikasi berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi dilakukan dengan mempublikasikan beritanya melalui media online yaitu *website*, Instagram, dan Youtube. Penggunaan media *online*, terutama Instagram memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan *branding* madrasah serta dirasa inovatif dan lebih efektif untuk menjangkau publik khususnya golongan muda agar bisa mengenal MAN 2 Banyuwangi dengan lebih baik.

Hasil temuan di atas sesuai dengan teori Eko Pamuji yang menyatakan bahwa internet sebagai media baru dianggap sebagai konsep yang revolusioner, karena dapat menyebarkan informasi secara lebih luas

dan tidak terbatas oleh waktu. Berita dapat diunggah setiap jam, menit, bahkan detik, serta lebih mudah untuk diakses oleh siapa saja.¹⁰²

Berdasarkan hasil temuan peneliti dengan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa media *online* dianggap sebagai alat yang tepat dalam mempublikasikan sebuah berita di era *new media* ini. Selaras dengan hal tersebut, proses publikasi berita dalam manajemen pembelajaran ekstrakurikuler jurnalistik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi memanfaatkan media *online* seperti *website*, Instagram, dan Youtube dalam penyebaran informasi dengan menyesuaikan dari adanya kemajuan teknologi saat ini. Penggunaan media *online* ini dianggap efektif untuk menjangkau segala lapisan masyarakat terutama generasi muda yang mendominasi penggunaan media sosial. Selain itu, penggunaan media sosial seperti Instagram dirasa lebih inovatif karena dapat memuat berita dalam bentuk teks, audio, video, dan gambar secara bersamaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰² Eko Pamuji, *Media Cetak vs Media Online (Perspektif Manajemen Dan Bisnis Media Massa)* (Surabaya: Unitomo Press, 2019), 115.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Manajemen Proses pada Kegiatan Jurnalistik *News* Mandawangi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pencarian berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News* Mandawangi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi dilakukan dengan adanya tahapan awal yaitu rapat untuk menentukan topik dan penugasan anggota. Tahapan kedua adalah penggalian informasi sebanyak mungkin oleh anggota yang bertugas. Adapun langkah terakhir dalam proses pencarian berita adalah verifikasi kebenaran informasi yang didapatkan.
2. Proses penulisan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News* Mandawangi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi dilakukan dengan menggunakan konsep 5W+1H dan piramida terbalik. Kedua konsep ini digunakan agar proses penulisan berita dapat terarah dengan baik dan tidak menghilangkan unsur penting yang ada dalam sebuah berita.
3. Proses penyuntingan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News* Mandawangi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi dilakukan dengan membaca ulang keseluruhan isi naskah berita yang akan dipublikasikan. Dalam proses ini melibatkan proses koreksi naskah

berita, baik dari segi isi, tanda baca, diksi, serta keterpaduan antar paragraf.

4. Proses publikasi berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi dilakukan dengan menggunakan media *online* seperti *website*, Instagram, dan Youtube. Penggunaan media *online* dianggap efektif dalam menjangkau segala lapisan masyarakat dan lebih inovatif dalam berkreasi melalui desain, tulisan, dan gambar.

B. Saran

Dengan diadakannya penelitian tentang “Manajemen Proses pada Kegiatan Jurnalistik *News Mandawangi* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi” maka dirumuskan saran-saran kepada pihak terkait sebagai berikut:

1. Tim *News Mandawangi*

Diharapkan untuk terus meningkatkan pelatihan dan pemahaman terkait teknik penulisan berita, pemanfaatan teknologi digital, serta kode etik jurnalistik. Adanya pelatihan yang rutin dapat membantu dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi yang dimiliki oleh anggota.

2. Pembina *News Mandawangi*

Diharapkan untuk selalu memberikan motivasi kepada anggota terutama dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka, serta senantiasa menciptakan inovasi baru dalam kegiatan jurnalistik *News Mandawangi*

agar tim jurnalistik *News Mandawangi* semakin dikenal dengan baik oleh masyarakat luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fandi, Haryanto, *Pengantar Jurnalistik* (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2021)
- Amruddin, *Pengantar Manajemen (Konsep Dan Pendekatan Teoritis)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022)
- Daulay, Hamdan, *Jurnalistik Dan Kebebasan Pers* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Faizah, Nur, I Made Utama, and I Nyoman Yasa, 'Aktivitas Ekstrakurikuler Jurnalistik Di SMK Negeri 1 Singaraja', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12 (2022), 246–51
- Gama, Betty, and Henny Sri Kusumawati, 'Pelatihan Jurnalistik Di SMA Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah', *Warta LPM*, 24 (2020), 28–37 <<https://doi.org/10.23917/warta.v24i1.9975>>
- Haryadi, *Keredaksian Dan Penyuntingan* (Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2021)
- Indonesia, Kementerian Agama Republik, *Alquran Dan Terjemahannya* (Bandung: CV Diponegoro, 2019)
- Khoiruddin, M Arif, and Lutfiana, 'Pengembangan Kreatifitas Menulis Santri Melalui Ngaji Jurnalistik Dipondok Pesantren', *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 2 (2021), 51–62 <<https://doi.org/10.53429/j-kis.v2i1.209>>
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: SAGE Publications, 2014)
- Murdiyanto, Eko, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, Yogyakarta Press (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN 'Veteran' Yogyakarta Press, 2020)
<http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx>
- Muzamil, Muhamad, 'Manajemen Ekstrakurikuler Jurnalistik Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Skripsi', 2020
- Nasrullah, Mochamad, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2023)

- Pamuji, Eko, *Media Cetak vs Media Online (Perspektif Manajemen Dan Bisnis Media Massa)* (Surabaya: Unitomo Press, 2019)
- Penyusun, Tim, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020)
- Rahmah, Hilda, Kharisma Ayu Febriana, and Sri Syamsiah Lestari Syafiie, 'Peningkatan Literasi Jurnalistik Melalui Pelatihan Penulisan Berita Pada Siswa Ekstrakurikuler Jurnalistik SMA Muhammadiyah 01 Semarang', *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6 (2023), 273 <<https://doi.org/10.33633/ja.v6i1.975>>
- RN, Herman, *Jurnalistik Praktis* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018)
- Sari, Vila Puspita, I Nengah Martha, and Ida Ayu Made Darmayanti, 'Pembinaan Majalah Mekarpada Ekstrakurikuler Jurnalistik Di Sma Negeri 1 Singaraja', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 9 (2019), 240–51 <<https://doi.org/10.23887/jjpbs.v9i2.20442>>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013)
- Sukmana, Febrian Humaidi, and Sri Maryanti, 'Teori Administrasi Henri Fayol: Gagasan, Kontribusi, Dan Batasannya', *Politea : Jurnal Politik Islam*, 6 (2023), 44–66 <<https://doi.org/10.20414/politea.v6i2.8544>>
- 'Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers, Pasal 1 Ayat (1)'
- Utomo, Cahyo Budi, *Manajemen Pembelajaran* (Semarang: Unnes Press, 2018)
- Wahjuwibowo, Indiwani Seto, *PENGANTAR JURNALISTIK: Teknik Penulisan Berita, Artikel & Feature* (Tangerang: Matana Publishing, 2015)
- Widiana, Muslichah Erma, *Buku Ajar Pengantar Manajemen* (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020)
- Yusuf, M., Cecep Haryoto, Nazifah Husainah, and Nuraeni, *Teori Manajemen* (Sumatra Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2023)

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faizatul Khoiriyah
 NIM : 201101030005
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apakah dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER, 02 Oktober 2024
 J E M B E R

Saya yang menyatakan



Faizatul Khoiriyah
 NIM. 201101030005

Lampiran 2

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Manajemen Proses pada Kegiatan Jurnalistik <i>News</i> Mandawangi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi	1. Manajemen Proses	a. Manajemen Proses	1) Pengertian manajemen proses 2) Fungsi-fungsi manajemen proses 3) Prinsip-prinsip manajemen proses	1. Informan: a. Pembina <i>News</i> Mandawangi b. Koordinator divisi penulisan berita <i>News</i> Mandawangi c. Anggota divisi penulisan berita <i>News</i> Mandawangi	1. Pendekatan penelitian: Kualitatif 2. Jenis penelitian: Kualitatif deskriptif 3. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	1. Bagaimana proses pencarian berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik <i>News</i> Mandawangi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi? 2. Bagaimana proses penulisan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik <i>News</i> Mandawangi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi?
	2. Jurnalistik	b. Jurnalistik	1) Pengertian jurnalistik 2) Fungsi jurnalistik 3) Produk jurnalistik 4) Kegiatan jurnalistik	2. Dokumentasi	3. Keabsahan data: a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik. 4. Analisis data: a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan/verifikasi	

			 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>			<p>3. Bagaimana proses penyuntingan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik <i>News Mandawangi</i> di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi?</p> <p>4. Bagaimana proses publikasi berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik <i>News Mandawangi</i> di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi?</p>
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 3

INSTRUMEN WAWANCARA

Peneliti : Faizatul Khoiriyah
 Lokasi : Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi
 Tujuan : Wawancara ini bertujuan untuk menghimpun informasi yang berkaitan dengan Manajemen Proses pada Kegiatan Jurnalistik *News* Mandawangi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi.

Fokus Penelitian	Indikator Aspek	Informan	Pertanyaan
Profil <i>News</i> Mandawangi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah <i>News</i> Mandawangi 2. Tujuan <i>News</i> Mandawangi 3. Program-program <i>News</i> Mandawangi 4. Divisi-divisi <i>News</i> Mandawangi 	Pembina <i>News</i> Mandawangi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah awal pembentukan <i>News</i> Mandawangi? 2. Apa tujuan dibentuknya <i>News</i> Mandawangi? 3. Apa saja program-program yang ada di <i>News</i> Mandawangi? 4. Apa saja divisi-divisi yang ada di <i>News</i> Mandawangi?
1. Proses pencarian berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik <i>News</i> Mandawangi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi	Proses pencarian berita di <i>News</i> Mandawangi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembina <i>News</i> Mandawangi 2. Koordinator divisi penulisan berita 3. Anggota divisi penulisan berita 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pencarian berita di <i>News</i> Mandawangi? 2. Bagaimana cara <i>News</i> Mandawangi dalam menentukan topik berita? 3. Bagaimana verifikasi kebenaran informasi yang diperoleh dalam

			proses pencarian berita?
2. Proses penulisan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik <i>News Mandawangi</i> di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi	Proses penulisan berita di <i>News Mandawangi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembina <i>News Mandawangi</i> 2. Koordinator divisi penulisan berita 3. Anggota divisi penulisan berita 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses penulisan berita di <i>News Mandawangi</i>? 2. Bagaimana anda memastikan berita yang anda tulis ini menarik untuk dibaca? 3. Berapa lama waktu yang biasanya digunakan untuk menulis satu berita?
3. Proses penyuntingan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik <i>News Mandawangi</i> di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi	Proses penyuntingan berita di <i>News Mandawangi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembina <i>News Mandawangi</i> 2. Koordinator divisi penulisan berita 3. Anggota divisi penulisan berita 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses penyuntingan berita di <i>News Mandawangi</i>? 2. Apa saja aspek yang biasanya diperbaiki selama proses penyuntingan berita? 3. Seberapa penting proses penyuntingan berita ini untuk menghasilkan berita yang berkualitas?
4. Proses publikasi berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik <i>News Mandawangi</i> di Madrasah	Proses publikasi berita di <i>News Mandawangi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembina <i>News Mandawangi</i> 2. Koordinator divisi penulisan berita 3. Anggota divisi penulisan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses publikasi berita di <i>News Mandawangi</i>? 2. Apa saja <i>platform</i> atau media yang digunakan dalam mempublikasik

Aliyah Negeri 2 Banyuwangi		berita	<p>an berita?</p> <p>3. Mengapa anda menggunakan media tersebut sebagai sarana dalam publikasi berita?</p> <p>4. Bagaimana anda mengukur keberhasilan atau dampak dari berita yang telah dipublikasikan?</p>
-------------------------------	--	--------	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

INSTRUMEN OBSERVASI

Peneliti : Faizatul Khoiriyah
 Lokasi : Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi
 Tujuan : Observasi ini bertujuan untuk menindaklanjuti aspek yang berkaitan dengan Manajemen Proses pada Kegiatan Jurnalistik *News* Mandawangi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi.



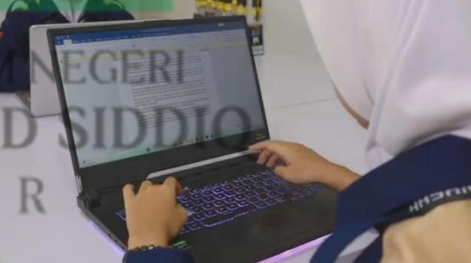

Aspek yang Diamati	Indikator	Deskripsi
1. Proses pencarian berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik <i>News</i> Mandawangi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi	Proses pencarian berita di <i>News</i> Mandawangi	Dalam proses pencarian berita oleh tim <i>News</i> Mandawangi dilakukan dengan melalui beberapa tahapan diantaranya adalah penentuan topik dan penugasan, wawancara kepada narasumber, dan verifikasi kebenaran informasi.
2. Proses penulisan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik <i>News</i> Mandawangi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi	Proses penulisan berita di <i>News</i> Mandawangi	Dalam proses penulisan berita oleh tim <i>News</i> Mandawangi dilakukan dengan mengacu pada kaidah penulisan jurnalistik dengan menggunakan konsep 5W+1H dan piramida terbalik.
3. Proses penyuntingan berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik <i>News</i> Mandawangi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi	Proses penyuntingan berita di <i>News</i> Mandawangi	Dalam proses penyuntingan berita oleh tim <i>News</i> Mandawangi dilakukan dengan mengoreksi keseluruhan isi naskah berita, mulai dari kejelasan informasi, tata bahasa, ejaan, tanda baca, diksi, serta keterpaduan antar paragraf.
4. Proses publikasi berita dalam manajemen proses pada kegiatan jurnalistik <i>News</i>	Proses publikasi berita di <i>News</i> Mandawangi	Dalam proses publikasi berita oleh tim <i>News</i> Mandawangi dilakukan dengan mempublikasikan berita melalui platform

Mandawangi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi		madrasah, seperti <i>website</i> , Instagram, dan Youtube. Selain mempublikasikan berita, <i>News Mandawangi</i> juga berhasil mempublikasikan produk jurnalistik berupa buku yang berjudul “warta mandawangi”, yang telah diluncurkan sejak tahun 2022.
--	--	--



Lampiran 5

INSTRUMEN DOKUMENTASI

No	Indikator	Dokumentasi	Hasil Dokumentasi
1	Proses pencarian berita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan rapat pembagian tugas 2. Kegiatan wawancara dengan narasumber 	
2	Proses penulisan berita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan penulisan naskah berita 	
3	Proses penyuntingan berita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan penyuntingan naskah berita 	
4	Proses publikasi berita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Majalah <i>News Mandawangi</i> 2. Buku karya <i>News Mandawangi</i> 3. Publikasi berita di <i>website</i> MAN 2 Banyuwangi 4. Publikasi berita di Instagram @news_mandawangi 5. Publikasi berita 	

di Youtube MAN 2 Banyuwangi



Tumbuhkan Sikap Peduli Sesama, MAN 2 Banyuwangi Selenggarakan Bakti Sosial Mandawangi Tali Asih (MTA)



Penulis : Zhaenatus Shitta | **Editor/Publisher** : Zhaenatus Shitta

News Mandawangi (01/08/24) – MAN 2 Banyuwangi adakan bakti sosial Mandawangi Tali Asih (MTA) dengan tujuan kepedulian sosial dan berbagi masyarakat sekitar. MTA juga bertujuan untuk meningkatkan Tahun Baru Islam 1445 H. Acara tersebut berlangsung pada Kamis, (01/08/24) di Aula Mandawangi.

MTA merupakan salah satu bentuk bakti sosial yang dilakukan MAN 2 Banyuwangi bersama dengan OSIS dan Takmir MAN 2 Banyuwangi. Panitia pelaksanaan MTA memberikan jangka waktu 3 hari untuk mempersiapkan kegiatan selama tiga kegiatan. 1) kegiatan ini diadakan dan terdapat dengan MTA ini secara sosial MAN 2 Banyuwangi diarahkan untuk memiliki rasa empati dan sikap kepedulian yang membudayakan. Beres dan rapi ruangan yang telah dibersihkan kemudian dibagikan kepada orang yang membutuhkan. Di antaranya : siswa sosial dan keluarga MTA di Mandawangi yang membutuhkan, orang tua dan di SMAN 2 Gending, Warga Lelihar yang meremehkan bantuan tersebut merasa sangat terpuji dan terbantu dengan adanya MTA kali ini.



Penyajian Tampilan

OPTIMALKAN KREATIVITAS DALAM SOLIDARITAS BERSAMA MAN 2 BANYUWANGI DALAM KEKAWANAN MANDAWANGI SOLIDARITY AND CREATIVITY 2024 HESACI

Sambut Tahun Ajaran Baru Dengan Menjalankan MATSAMA MANDAWANGI 2024

Tumbuhkan Sikap Peduli Sesama, MAN 2 Banyuwangi Selenggarakan Bakti Sosial Mandawangi Tali Asih (MTA)

MATSAMA 2024, Yaa Waa, Kemungkinan??

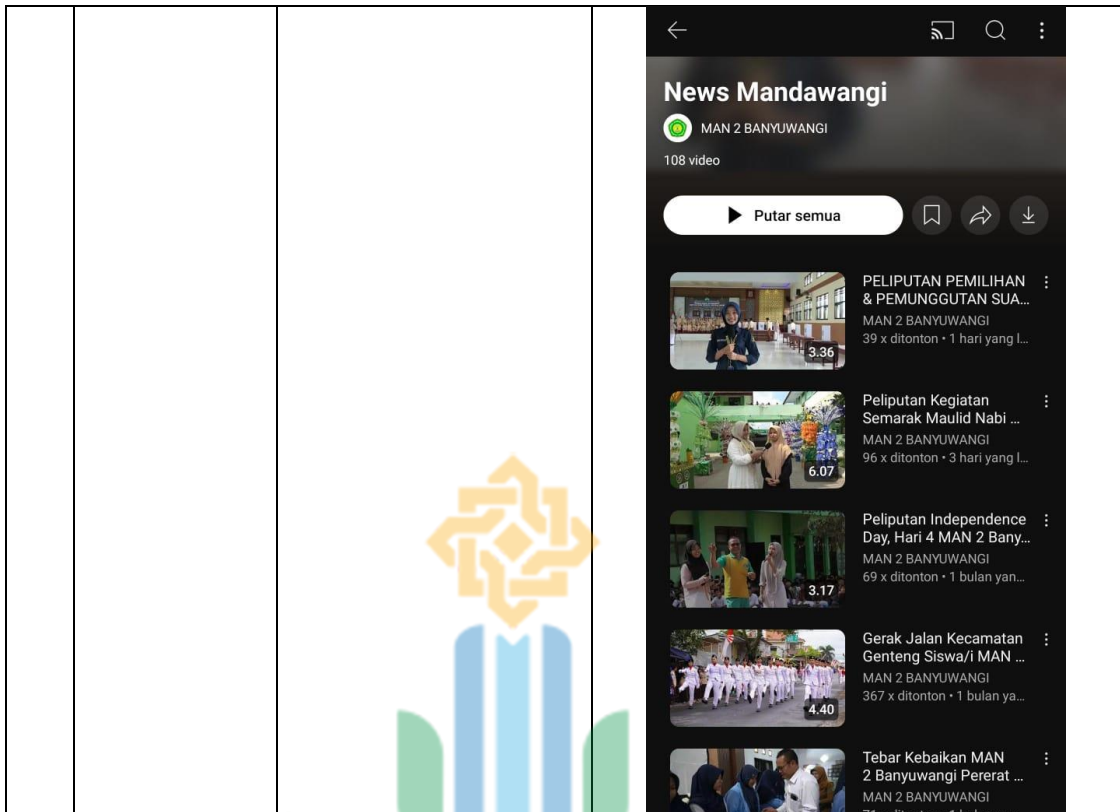
Pengumuman MATSAMA Tahun Pelajaran 2024/2025

Konten

Administrasi	9
Artikel dan Opini	38
Berkas	327
Blog	2
Generative AI	2
Karya Siswa	9
Kegiatan Ekstrakurikuler	364
Media Sosial	1
Obituary dan Keofitatan	5
OSIS	29
Pengumuman	81
Profil Guru	16
Prestasi Siswa	155



UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD
JEMBE



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: <http://fik.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6741/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MAN 2 BANYUWANGI
 Jl. Kyai Haji Wachid Hasyim No.06, Dusun Kopen, Genteng Kulon, Kec. Genteng,
 Kabupaten Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101030005
 Nama : FAIZATUL KHOIRIYAH
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai: MANAJEMEN PROSES PADA KEGIATAN JURNALISTIK NEWS MANDAWANGI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANYUWANGI: selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Drs. H. Saeroji, M. Ag.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 Mei 2024

Dekan,

Yakni Dekan Bidang Akademik,







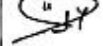
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 7

JURNAL PENELITIAN
MANAJEMEN PROSES PADA KEGIATAN JURNALISTIK
NEWS MANDAWANGI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
BANYUWANGI

No	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	11 Mei 2024	Penyerahan surat izin penelitian	Imaniar Tungga Devi, A.Md	
2	13 Mei 2024	Disposisi surat izin penelitian ke waka kurikulum MAN 2 Banyuwangi	Syamsul Hadi, S.Pd	
3	18 Mei 2024	Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler jurnalistik MAN 2 Banyuwangi	Fajar Irsyadul Afkar, S.Pd	
4	18 Mei 2024	Wawancara dengan koordinator divisi penulisan berita jurnalistik MAN 2 Banyuwangi	Alya Eka Septi J. A.	
5	18 Mei 2024	Wawancara dengan anggota divisi penulisan berita jurnalistik MAN 2 Banyuwangi	Danang Febrian Zurizal	
6	20 Mei 2024	Observasi dan dokumentasi kegiatan jurnalistik MAN 2 Banyuwangi	Fajar Irsyadul Afkar, S.Pd	
7	3 Juni 2024	Meminta surat keterangan selesai penelitian kepada staf tata usaha	Imaniar Tungga Devi, A.Md	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 Banyuwangi, 3 Juni 2024
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 Plh. Kepala MAN 2 Banyuwangi
 J E M B E R



SYAMSUL HADI, S.Pd.
 NIP. 197905232005011002

Lampiran 8

SURAT SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANYUWANGI
 Jl. Kh. Wahid Hasyim 06 Genteng
 Telepon (0333) 845019 ; Faksimile (0333) 845019
 Email : mangtg1658@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1230/Ma.13.30.02/PP.00.6/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syamsul Hadi S.Pd
 NIP : 197905232005011002
 Pangkat : Pembina (IV/a)
 Jabatan : Guru Ahli Madya / Pih Kepala pada MAN 2 Banyuwangi
 Kab.Banyuwangi

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Falzatul Khoiriyah
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 Mei 2002
 NIM : 201101030005
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Adalah mahasiswa UIN KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER yang telah selesai melaksanakan Penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi pada tanggal 13 Mei - 19 Mei 2024 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi, dengan judul Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler Jumalistik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, Juni 2024
 Pih Kepala

 Syamsul Hadi

Lampiran 9

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan pembina News Mandawangi



Wawancara dengan koordinator divisi penulisan berita News Mandawangi



Wawancara dengan anggota divisi penulisan berita News Mandawangi



Majalah karya News Mandawangi



Buku karya News Mandawangi



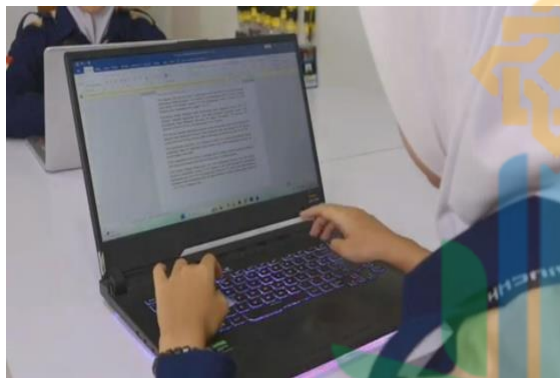
Rapat pembagian tugas



Wawancara penggalian informasi dengan narasumber



Kegiatan penulisan naskah berita



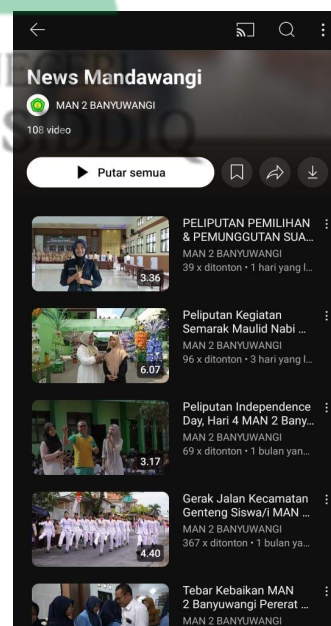
Kegiatan penyuntingan naskah berita



Publikasi berita di Instagram @news_mandawangi



Publikasi berita di website MAN 2 Banyuwangi



Publikasi berita di Youtube MAN 2 Banyuwangi

Lampiran 10

BIODATA PENULIS



A. DATA PRIBADI

Nama : Faizatul Khoiriyah
 NIM : 201101030005
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 Mei 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dusun Tugung, RT 02/RW 03, Desa Sempu,
 Kecamatan Sempu, Kabupaten Banyuwangi,
 Jawa Timur
 Email : faizahkhor12@gmail.com
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Dharma Wanita 03 Tugung (2006-2008)
2. MI NU Salafiyah Tugung (2008-2014)
3. SMPN 2 Genteng (2014-2017)
4. MAN 2 Banyuwangi (2017-2020)
5. UIN KHAS Jember (2020-2024)